



MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 207 TAHUN 2023
TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK
AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA BIDANG PEMANDUAN
WISATA PARAMOTOR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Paramotor;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Paramotor telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 1 Desember 2022 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai surat Direktur Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor B/SD/79/SD.02.00/D.2.4/2023 tanggal 02 Mei 2023 perihal permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Paramotor;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Paramotor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA BIDANG PEMANDUAN WISATA PARAMOTOR.
- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Paramotor sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Oktober 2023

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 22 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI
KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN
POKOK AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI
LAINNYA BIDANG PEMANDUAN WISATA
PARAMOTOR

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah Indonesia terdiri atas banyak kepulauan di mana kondisi daratan di kepulauan itu pada umumnya berpegunungan dan berbukit-bukit yang merupakan sebuah potensi besar bagi berkembangnya wisata dirgantara dalam hal ini paramotor. Alam yang terhampar dengan pemandangan yang menakjubkan menjadi potensi lain yang layak untuk dikembangkan.

Kestabilan cuaca menjadi salah satu daya dukung untuk berlangsungnya kegiatan wisata dirgantara paramotor. Kebutuhan lahan di lokasi awal dan akhir kegiatan paramotor, yang minimalis namun asri dan alami menjadi kebutuhan dasar wisata dirgantara paramotor, sedangkan udara yang bebas dan bersih menjadi wahana terbuka bagi berlangsungnya kegiatan ini.

Sebagai salah satu produk pariwisata, wisata dirgantara paramotor merupakan salah satu sumber devisa yang pada gilirannya menuntut dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan/kompetensi yang terstandarisasi, juga berlandaskan kepada sapta pesona sebagai dasar SDM pariwisata. Tersedianya SDM yang dilibatkan dalam wisata dirgantara paramotor memprioritaskan penduduk setempat serta para manajer pengembangan, pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan alam dan sosial.

Salah satu permasalahan yang muncul saat ini adalah belum terpenuhinya standar pelayanan dalam hal keselamatan, keamanan, dan kenyamanan bagi wisatawan. Hal ini tidak terlepas dari peranan pemandu wisata yang berkecimpung di lingkungan wisata dirgantara paramotor yang akan menjadi salah satu kunci keberhasilan bisnis wisata dirgantara paramotor.

Lingkungan usaha yang semakin kompetitif, membuat wisata dirgantara paramotor harus didorong mempunyai kompetensi sebagai dasar agar kegiatan wisata ini lebih produktif, efisien dan lebih menarik minat konsumen. Sehingga permintaan konsumen yang mempunyai pilihan yang beragam serta standar pelayanan yang tinggi dalam hal kenyamanan, keamanan dapat terpenuhi.

Profesionalisme tenaga profesi ditantang untuk mampu menjawab kebutuhan konsumen yang semakin sadar akan faktor kenyamanan, keamanan dan keselamatan kegiatan wisata yang diikutinya. Dari gambaran tersebut, terlihat betapa pentingnya posisi pemandu wisata dirgantara paramotor sebagai lini terdepan dalam mendukung keberhasilan bisnis

wisata dirgantara, yang menuntut pemenuhan nilai profesionalisme dari SDM atau kualifikasi yang memadai di bidang pemandu wisata dirgantara paramotor.

Untuk mengantisipasi hal tersebut di atas, perlu pembinaan SDM di bidang pemanduan wisata dirgantara paramotor agar mampu bersaing baik secara nasional maupun internasional atau dengan negara-negara lain. Untuk memenuhi profesionalisme sumber daya manusia khususnya tenaga kerja di bidang pemandu wisata dirgantara paramotor, perlu ditetapkan standar yang merupakan pernyataan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang harus diterapkan dalam rangka pemenuhan persyaratan standar industri.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif c.q. Asisten Deputi Pengembangan SDM Pariwisata dan Hubungan Antarlembaga, Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kepariwisata, memfasilitasi penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Pemandu Wisata Dirgantara Paramotor dengan melakukan tinjauan peraturan, tinjauan lokasi, dan koordinasi dengan instansi terkait serta pemangku kepentingan, pembuat aturan dan dukungan SDM di segala lini siap memberikan gambaran dan pedoman yang sistematis tentang tugas dan pekerjaan serta persyaratan minimal tenaga kerja di bidang pemandu wisata dirgantara paramotor. Untuk itu, disusun SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Dirgantara Paramotor. SKKNI disusun untuk menyediakan sebuah pedoman yang baku dan dapat diaplikasikan dalam rangka memenuhi kebutuhan industri sebagai pengguna.

B. Pengertian

1. Wisata Dirgantara Paramotor adalah aktifitas wisata di angkasa untuk mengamati keindahan alam dengan menggunakan peralatan paramotor
2. Usaha Wisata Dirgantara Paramotor adalah usaha penyediaan berbagai sarana untuk melakukan penerbangan dengan menggunakan peralatan paramotor, termasuk penyediaan jasa pemanduan dan perlengkapan keselamatan untuk tujuan rekreasi.
3. Wisatawan Dirgantara Paramotor adalah individu yang sudah memiliki minat wisata olahraga petualangan dengan cara tandem paramotor.
4. Pemandu Wisata Dirgantara Paramotor yang kemudian disebut dengan Pemandu Master Paramotor dan/atau Pemandu Tandem Paramotor adalah individu yang minimum sudah memiliki sertifikasi rating paramotor dari organisasi paramotor, Federasi Aero Sport Indonesia (FASI) atau Organisasi Paramotor Internasional anggota *The Fédération Aéronautique Internationale* (FAI), serta sertifikat kompetensi selaku pemandu wisata dirgantara paramotor yang bertugas sebagai pemandu pada pemanduan wisata paramotor kepada wisatawan paramotor.
5. Asesor Pemandu Wisata Dirgantara Paramotor adalah instruktur paramotor yang bertugas sebagai asesor kepada pemandu wisata dirgantara paramotor dan minimum memiliki sertifikasi instruktur paramotor atau setara yang masih berlaku dan diakui oleh FASI atau organisasi internasional anggota FAI.

C. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing, yaitu:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan:

- a. memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum; dan
 - b. sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja, membantu dalam:
- a. Rekrutmen;
 - b. unjuk kerja;
 - c. menyusun uraian jabatan; dan
 - d. mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi, sebagai acuan dalam:
- a. merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya; dan
 - b. penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standar Kompetensi

Susunan tim komite standar kompetensi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/50/IL.14/D.2/2022 tentang Tim Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Skema Okupasi Bidang Pariwisata yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi SKKNI Bidang Pariwisata

NO.	NAMA	JABATAN	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4	5
1.	Frans Teguh	Plt. Deputy Bidang Sumber daya dan Kelembagaan	Deputy Bidang Sumber daya dan Kelembagaan	Pengarah
2.	Adella Raung	Sekretaris Deputy Bidang Sumber daya dan Kelembagaan	Sekretariat Deputy Bidang Sumber daya dan Kelembagaan	Pengarah
3.	Florida Pardosi	Direktur Pengembangan SDM Pariwisata	Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
4.	Faisal	Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf	Sekretariat Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Sekretaris Utama Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pengarah

NO.	NAMA	JABATAN	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4	5
5.	Titik Lestari	Direktur Standardisasi Kompetensi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Ketua
6.	Ambar Rukmi	Analisis Kebijakan Ahli Madya	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretaris
7.	Arius S.M. Hutahaean	Analisis Kebijakan Ahli Madya	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
8.	Hendri Noviardi	Analisis Kebijakan Ahli Madya	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
9.	Sulaiman	Analisis Kebijakan Ahli Madya	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
10.	Alfin Merancia	Analisis Kebijakan Ahli Madya	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
11.	Herbin Saragih	Analisis Kebijakan Ahli Madya	Sekretariat Deputi Bidang Sumber daya dan Kelembagaan	Anggota
12.	Nurlela	Analisis Kebijakan	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
13.	Erfina Pasaribu	Analisis Kebijakan	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
14.	Yudistiro Bayu Aji	Adyatama Parekraf Ahli Muda	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
15.	Lina Verawati	Adyatama Parekraf Ahli Muda	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
16.	Sutanto	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
17.	Wahyu Hidayat	Adyatama Parekraf Ahli Muda	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
18.	Tjatur Rebowo	Analisis Pelayanan	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
19.	Andi Marlina	Adyatama Parekraf Ahli Muda	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
20.	LB. Ruth Florida	Analisis Ekonomi Kreatif	Direktorat Standardisasi	Anggota

NO.	NAMA	JABATAN	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4	5
	Wulandari Hutabarat		Kompetensi	
21.	Lanta Khairunissa	Analisis Ekonomi Kreatif	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
22.	Axel Bramasta	Analisis Ekonomi Kreatif	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
23.	Retno Darumurti	Analisis Kebijakan Ahli Madya	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
24.	Defi Laila Fazr	Analisis Pariwisata	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
25.	Sulistiati Supriyadi	Analisis Kebijakan Ahli Madya	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
26.	Kristanti Handayani	Analisis Kelembagaan	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
27.	Ujang Sobari	Adyatama Parekraf Ahli Muda	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
28.	Herlina	Pranata Komputer	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
29.	Kumedi	Pengadministra sian Umum	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
30.	Sri Kardiningsih	Pengadministra sian Umum	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
31.	M. Khalish	Analisis Kelembagaan	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
32.	Ngatman	Analisis Kerjasama	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota

2. Tim Perumus

Susunan tim perumus dibentuk berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/57/IL.14/D.2/2022 tentang Tim Perumus Kegiatan Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Skema Okupasi Bidang Pemanduan Paramotor yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Tim Perumus SKKNI Bidang Pemanduan Paramotor

NO.	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Cahyo Alkantana	Paramotor Indonesia	Ketua
2.	Kol. Eko Fibrianto	Paramotor Indonesia	Anggota
3.	Letkol. Kal Terang Ukur Bukit, S. Sos.	Paramotor Indonesia	Anggota
4.	Acep Rustandi	Paramotor Indonesia	Anggota
5.	Taufik Nugraha	Paramotor Indonesia	Anggota
6.	Sri Praptowati	Master Asesor	Anggota
7.	Agung Priya Jatmiko	Paramotor Indonesia	Anggota
8.	Djoko Bisowarno	Paramotor Indonesia	Anggota
9.	Dr. Diaz Pranita, M.M.	Universitas Indonesia	Anggota
10.	Mangun Winata, S. Sos.	LSP Pramindo	Anggota

3. Tim Verifikator SKKNI

Susunan tim verifikasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/65/IL.14/D.2/2022 Tahun 2022 tentang Tim Verifikasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Skema Okupasi Bidang Pemanduan Paramotor yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Bidang Pemanduan Paramotor

NO.	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Budi Hartono	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Ketua
2.	Andi Ilham	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
3.	Ambar Rukmi	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Mewujudkan kegiatan pemanduan wisata paramotor yang handal dengan mengutamakan keselamatan penerbangan paramotor	Melaksanakan sistem administrasi dan pengembangan pengetahuan	Mengelola administrasi pemanduan wisata paramotor	Melakukan identifikasi wisatawan pemanduan wisata paramotor
			Melakukan komunikasi efektif*
			Melakukan registrasi wisatawan pemanduan wisata paramotor
			Melakukan prosedur administrasi*
			Merencanakan penerbangan wisata paramotor dan anggaran biayanya
			Membuat Surat Perintah Kerja (SPK) dalam area pemanduan wisata paramotor
			Menawarkan produk jasa*
			Membuat laporan keuangan*
			Mengikuti prosedur keselamatan dan keamanan*
			Melakukan kerja sama secara efektif dengan pelanggan dan kolega*
			Melaksanakan tugas perlindungan anak yang relevan*
			Melakukan prosedur pertolongan pertama*
			Mengembangkan lingkungan aman untuk melindungi anak-anak di industri pariwisata*
			Melakukan percakapan dalam bahasa Inggris di

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			tingkat operasional dasar*
			Membaca dan menulis bahasa Inggris di tingkat operasional dasar*
		Melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pemanduan wisata paramotor	Melakukan pelayanan prima dalam pemanduan wisata paramotor
			Mengatasi situasi konflik dalam pemanduan wisata paramotor
			Melakukan <i>briefing</i> dalam pemanduan wisata paramotor
			Melakukan supervisi dalam pemanduan wisata paramotor
			Melakukan validasi <i>logbook</i> penerbang dan peringkat/ <i>rating</i> dalam pemanduan wisata paramotor
			Melakukan <i>handling complain</i> dalam pemanduan wisata paramotor
			Memperbaharui pengetahuan lokal*
	Melaksanakan kegiatan pemanduan wisata paramotor	Melakukan persiapan penerbangan wisata paramotor	Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan*
			Merencanakan penerbangan wisata paramotor
			Menerapkan manajemen risiko penerbangan wisata paramotor
			Menerapkan peraturan penerbangan paramotor
			Melaksanakan pemeriksaan pra-keberangkatan*

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Melakukan kegiatan pemanduan wisata paramotor	Memimpin penerbangan wisata paramotor*
			Menentukan lokasi dan cuaca yang dapat diadakan penerbangan paramotor
			Melaksanakan teknik-teknik penerbangan wisata paramotor
			Melakukan pekerjaan sebagai pemandu*
			Melakukan kegiatan interpretatif di lapangan*
			Melakukan penanganan kondisi kedaruratan saat penerbangan wisata paramotor
		Mengelola peralatan dan perlengkapan penerbangan paramotor	Melakukan perawatan peralatan dan perlengkapan*
			Membersihkan tempat dan peralatan*
			Melakukan pengelolaan <i>tools</i> dalam pemanduan wisata paramotor**
			Melakukan pekerjaan pengecekan karburator sebelum penerbangan (<i>pre flight check</i>) paramotor**
			Melakukan pekerjaan pengecekan filter udara sebelum penerbangan (<i>pre flight check</i>) paramotor**
			Melakukan pekerjaan pengecekan busi sebelum

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			penerbangan (<i>pre flight check</i>) paramotor**
			Melakukan pekerjaan pengecekan radio komunikasi sebelum penerbangan (<i>pre flight check</i>) paramotor
			Melakukan pekerjaan pengecekan <i>harness</i> sebelum penerbangan (<i>pre flight check</i>) paramotor
			Melakukan pekerjaan pengecekan <i>frame</i> sebelum penerbangan (<i>pre flight check</i>) paramotor
			Melakukan pekerjaan pengecekan helm sebelum penerbangan (<i>pre flight check</i>) paramotor
			Melakukan pekerjaan pengecekan <i>propeller</i> sebelum penerbangan (<i>pre flight check</i>) paramotor
			Melakukan pekerjaan pengecekan parasut utama sebelum penerbangan (<i>pre flight check</i>) paramotor
			Melakukan pekerjaan pengecekan parasut cadangan sebelum penerbangan (<i>pre flight check</i>) paramotor

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Menerapkan pedoman kerja yang ramah lingkungan dalam pemanduan wisata*
			Membuat laporan pemanduan wisata paramotor

Keterangan:

- * SKKNI Nomor 208 tahun 2021 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kategori Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Agen Aktivitas Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Agen Perjalanan dan Penyelenggara Tur.
- ** SKKNI Nomor 147 tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Golongan Pokok Perdagangan, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Bidang Teknik Sepeda Motor.

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1.	R.93PRM00.001.1	Melakukan Identifikasi Wisatawan Pemanduan Wisata Paramotor
2.	R.93PRM00.002.1	Melakukan Registrasi Wisatawan Pemanduan Wisata Paramotor
3.	R.93PRM00.003.1	Merencanakan Penerbangan Wisata Paramotor dan Anggaran Biayanya
4.	R.93PRM00.004.1	Membuat Surat Perintah Kerja (SPK) dalam Area Pemanduan Wisata Paramotor
5.	R.93PRM00.005.1	Melakukan Pelayanan Prima dalam Pemanduan Wisata Paramotor
6.	R.93PRM00.006.1	Mengatasi Situasi Konflik dalam Pemanduan Wisata Paramotor
7.	R.93PRM00.007.1	Melakukan <i>Briefing</i> dalam Pemanduan Wisata Paramotor
8.	R.93PRM00.008.1	Melakukan Supervisi dalam Pemanduan Wisata Paramotor
9.	R.93PRM00.009.1	Melakukan Validasi <i>Logbook</i> Penerbang dan Peringkat/ <i>Rating</i> dalam Pemanduan Wisata Paramotor
10.	R.93PRM00.010.1	Melakukan <i>Handling Complain</i> dalam Pemanduan Wisata Paramotor
11.	R.93PRM00.011.1	Mempersiapkan Peralatan dan Perlengkapan dalam Pemanduan Wisata Paramotor
12.	R.93PRM00.012.1	Merencanakan Penerbangan Wisata Paramotor
13.	R.93PRM00.013.1	Menerapkan Manajemen Risiko Penerbangan Wisata Paramotor
14.	R.93PRM00.014.1	Menerapkan Peraturan Penerbangan Paramotor
15.	R.93PRM00.015.1	Menentukan Lokasi dan Cuaca yang dapat Diadakan Penerbangan Paramotor
16.	R.93PRM00.016.1	Melaksanakan Teknik-Teknik Penerbangan Wisata Paramotor
17.	R.93PRM00.017.1	Melakukan Penanganan Kondisi Kedaruratan saat Penerbangan Wisata Paramotor
18.	R.93PRM00.018.1	Melakukan Pekerjaan Pengecekan Radio Komunikasi Sebelum Penerbangan (<i>Pre Flight Check</i>) Paramotor
19.	R.93PRM00.019.1	Melakukan Pekerjaan Pengecekan <i>Harness</i> Sebelum Penerbangan (<i>Pre Flight Check</i>) Paramotor
20.	R.93PRM00.020.1	Melakukan Pekerjaan Pengecekan <i>Frame</i> Sebelum Penerbangan (<i>Pre Flight Check</i>) Paramotor
21.	R.93PRM00.021.1	Melakukan Pekerjaan Pengecekan Helm Sebelum Penerbangan (<i>Pre-Flight Check</i>) Paramotor

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
22.	R.93PRM00.022.1	Melakukan Pekerjaan Pengecekan <i>Propeller</i> Sebelum Penerbangan (<i>Pre Flight Check</i>) Paramotor
23.	R.93PRM00.023.1	Melakukan Pekerjaan Pengecekan Parasut Utama Sebelum Penerbangan (<i>Pre Flight Check</i>) Paramotor
24.	R.93PRM00.024.1	Melakukan Pekerjaan Pengecekan Parasut Cadangan Sebelum Penerbangan (<i>Pre Flight Check</i>) Paramotor
25.	R.93PRM00.025.1	Membuat Laporan Pemanduan Wisata Paramotor

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : R.93PRM00.001.1

JUDUL UNIT : Melakukan Identifikasi Wisatawan Pemanduan Wisata Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh pemandu wisata dirgantara paramotor untuk melakukan persiapan identifikasi kesiapan dan pengalaman wisatawan paramotor.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan identifikasi wisatawan pemanduan paramotor	1.1 Kondisi fisik dan mental wisatawan diidentifikasi berdasarkan data dan informasi yang diperoleh. 1.2 Kesiapan wisatawan dianalisis informasinya berdasarkan kondisi fisik dan mental wisatawan.
2. Mengidentifikasi pengalaman wisatawan	2.1 Pengalaman wisatawan dalam penerbangan paramotor diidentifikasi sesuai dengan prosedur wisata paramotor. 2.2 Hasil identifikasi pengalaman wisatawan dalam penerbangan paramotor dicatat dalam formulir penerbangan paramotor. 2.3 Catatan hasil identifikasi wisatawan pemanduan paramotor disampaikan ke bagian terkait.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengidentifikasi kondisi fisik, mental, dan pengalaman wisatawan sebelum melakukan kegiatan wisata paramotor.
- 1.2 Identifikasi kondisi fisik dan mental wisatawan, antara lain:
 - 1.2.1 Data atau informasi kondisi kesehatan wisatawan paramotor.
 - 1.2.2 Data atau informasi kondisi psikologis wisatawan paramotor.
 - 1.2.3 Kemampuan menentukan kondisi fisik dan mental wisatawan paramotor, layak mengikuti terbang paramotor.
- 1.3 Pengalaman wisatawan paramotor dalam melakukan kegiatan wisata paramotor atau kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dan menunjang penerbangan paramotor, antara lain:
 - 1.3.1 Pengalaman wisatawan melakukan kegiatan paramotor baik master maupun tandem paramotor dan/atau olahraga sejenis sebelumnya.
 - 1.3.2 Pengalaman wisatawan melakukan kegiatan-kegiatan penuh tantangan yang diperkirakan dapat mendukung kesiapan mental wisatawan, dalam melakukan wisata paramotor.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Formulir pendaftaran

- 2.1.2 Formulir kesehatan
 - 2.1.3 Alat komunikasi
 - 2.1.4 Alat pengolah data
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang indentifikasi wisatawan paramotor

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian Unit ini dapat dilakukan dengan jenis bukti tidak langsung dan/atau langsung di tempat kerja ataupun tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Metode berikut dapat digunakan untuk menilai kompetensi unit ini:
 - 1.2.1 Studi kasus.
 - 1.2.2 Pengamatan praktik kinerja kandidat.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis.
 - 1.2.4 Bukti portofolio.
 - 1.2.5 Pemecahan masalah.
 - 1.2.6 Bermain peran.
 - 1.2.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.2.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis penyakit yang berisiko tinggi dalam kegiatan wisata paramotor
 - 3.1.2 Kesesuaian postur wisatawan peserta wisata paramotor
 - 3.1.3 Latar belakang wisatawan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Membuat kesimpulan dan catatan dari informasi yang didapat
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi kondisi fisik dan mental wisatawan
 - 4.2 Ketepatan membuat kesimpulan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi kondisi fisik dan mental wisatawan, berdasarkan data dan informasi yang diperoleh
 - 5.2 Kecermatan dalam mencatat hasil identifikasi pengalaman wisatawan dalam penerbangan paramotor dalam formulir penerbangan paramotor

KODE UNIT : R.93PRM00.002.1

JUDUL UNIT : Melakukan Registrasi Wisatawan Pemanduan Wisata Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menerima, menolak, dan memproses reservasi dalam pemanduan wisata paramotor.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjelaskan tahapan pada sistem reservasi wisata paramotor	1.1 Sistem reservasi langsung dan sistem reservasi <i>online</i> dijelaskan kepada calon wisatawan paramotor. 1.2 Tipe reservasi dipilih sesuai dengan kebutuhan calon wisatawan paramotor.
2. Memproses permintaan reservasi	2.1 Hasil pemilihan tipe reservasi calon wisatawan paramotor dicatat berdasarkan kebutuhan calon wisatawan. 2.2 Detail reservasi diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan wisatawan. 2.3 Ketersediaan reservasi atas kebutuhan pelanggan diinformasikan kepada calon wisatawan.
3. Memasukkan detail reservasi ke dalam sistem registrasi	3.1 Detail reservasi dicatat sesuai dengan prosedur. 3.2 Data calon wisatawan paramotor yang tersedia diperbarui untuk dapat digunakan sebagai <i>update</i> data calon wisatawan paramotor. 3.3 Detail reservasi dikonfirmasi ke calon wisatawan paramotor saat penyelesaian pencatatan data. 3.4 Masalah yang berkaitan dengan sistem registrasi reservasi dijelaskan kepada calon wisatawan paramotor. 3.5 Pembayaran untuk reservasi diterima sesuai dengan hasil konfirmasi calon wisatawan paramotor. 3.6 Dokumen terkait reservasi dibuat dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur. 3.7 Dokumen reservasi diarsipkan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini diterapkan pada sektor pariwisata khususnya wisata paramotor dalam melakukan reservasi calon wisatawan paramotor.
- 1.2 Sistem reservasi dibedakan antara sistem reservasi langsung maupun sistem reservasi *online*, antara lain:

- 1.2.1 Pengidentifikasian bagian-bagian komponen dan elemen dari setiap sistem.
- 1.2.2 Menjelaskan fungsi dan fasilitas dari setiap sistem.
- 1.2.3 Menjelaskan keuntungan dan kerugian yang berhubungan dengan setiap sistem.
- 1.3 Berbagai cara penerimaan reservasi, antara lain:
 - 1.3.1 Telepon.
 - 1.3.2 Faksimile.
 - 1.3.3 Surat.
 - 1.3.4 Tatap muka.
 - 1.3.5 Surat elektronik.
 - 1.3.6 Aplikasi pesan singkat/ *Short Message Service* (SMS).
 - 1.3.7 Aplikasi pesan instan.
 - 1.3.8 Aplikasi *video conference*.
 - 1.3.9 Aplikasi kecerdasan buatan, *chatbot*.
 - 1.3.10 Pelanggan yang membutuhkan reservasi, antara lain individu pribadi.
 - 1.3.11 Grup.
 - 1.3.12 Pelanggan korporasi.
 - 1.3.13 Perwakilan pemerintah.
 - 1.3.14 Delegasi konferensi.
 - 1.3.15 *Very Important Person* (VIP), Naratama.
 - 1.3.16 Agen yang memiliki perjanjian komersil “pembayaran komisi” untuk penjualan/reservasi, termasuk *retail travel consultant*, perusahaan *inbound tur*, *venue/property* lainnya.
- 1.4 Detail reservasi yang dibutuhkan, antara lain:
 - 1.4.1 Menanyakan detail reservasi.
 - 1.4.2 Memperjelas detail reservasi yang relevan, termasuk nama, tanggal, waktu, dan permintaan khusus.
 - 1.4.3 Mengulang kembali detail reservasi untuk konfirmasi.
- 1.5 Ketersediaan reservasi atas kebutuhan pelanggan, antara lain:
 - 1.5.1 Tersedia.
 - 1.5.2 Tidak tersedia, reservasi harus ditolak/digantikan.
 - 1.5.3 Tersedia dengan kondisi, seperti pembayaran premium, waktu minimum lama tinggal (*minimum stay of length*).
 - 1.5.4 Tersedia, tetapi dengan harga, waktu, hari, pengaturan yang berbeda, atau kriteria lain yang dibutuhkan.
- 1.6 Saran dapat diberikan dengan membuat rekomendasi dan anjuran.
- 1.7 Masalah yang berkaitan dengan reservasi, antara lain:
 - 1.7.1 Waktu kedatangan dan keberangkatan.
 - 1.7.2 Pembayaran, termasuk deposit awal.
 - 1.7.3 Garansi dan jaminan yang ada, termasuk identifikasi ketika hal tersebut tidak ada atau tidak diterapkan.
 - 1.7.4 Peraturan *refund* dan pertukaran.
 - 1.7.5 Konfirmasi akhir.
 - 1.7.6 Tanggal pembayaran terakhir, sesuai dengan yang berlaku.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat komunikasi lisan dan tulisan
 - 2.1.4 Alat hitung
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)

- 2.2.2 Jaringan internet
- 2.2.3 Formulir isian reservasi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang reservasi wisata paramotor

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, diantaranya:
 - 1.2.1 Observasi demonstrasi.
 - 1.2.2 Latihan praktikal yang mencerminkan penggunaan tempat kerja dari sistem reservasi manual dan terkomputerisasi yang digunakan oleh perusahaan.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis.
 - 1.2.4 Laporan pihak ketiga yang diketahui oleh seorang pengawas.
 - 1.2.5 Proyek dan kerja penugasan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.
 - 1.2.6 Portofolio hasil kerja terdahulu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peraturan perusahaan dan prosedur yang berhubungan dengan pemrosesan reservasi, layanan pelanggan, deposit, dan ganti rugi
 - 3.1.2 Menjual produk pemanduan wisata paramotor
 - 3.1.3 Sistem yang berhubungan dengan operasional dan persoalan pencarian masalah untuk sistem reservasi *online*, ketika diperlukan
 - 3.1.4 Pengamanan prosedur masuk dan keluar, termasuk kebutuhan untuk mengganti kata sandi secara berkala untuk sistem reservasi *online*, ketika diperlukan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Penggunaan papan ketik, memasukkan (*entry*) data dan kemampuan menulis
 - 3.2.2 Menghubungi pelanggan, dengan komunikasi interpersonal dan negosiasi
 - 3.2.3 Menerapkan etika bertelepon
 - 3.2.4 Membuat reservasi sesuai kebutuhan pelanggan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menerima reservasi

- 4.2 Empati terhadap tamu
- 4.3 Cermat dalam memberikan solusi yang terbaik terkait reservasi yang akan, sedang dan telah dilakukan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mencatat hasil pemilihan tipe reservasi calon wisatawan paramotor dicatat berdasarkan kebutuhan calon wisatawan
 - 5.2 Ketelitian dalam memperbarui data calon wisatawan paramotor yang tersedia untuk dapat digunakan sebagai update data calon wisatawan paramotor

KODE UNIT : R.93PRM00.003.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Penerbangan Wisata Paramotor dan Anggaran Biayanya

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengembangkan dan melaksanakan rencana operasional serta menghitung anggaran biaya yang diperlukan dalam pemanduan wisata paramotor.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun rencana operasional dan anggaran biaya	1.1 Rencana operasional dan strategi dibuat berdasarkan kebutuhan kerja. 1.2 Ruang lingkup dan sasaran dari inisiatif yang dibutuhkan, dibuat berdasarkan tujuan pemanduan wisata paramotor, serta umpan balik wisatawan paramotor. 1.3 Faktor internal dan eksternal diidentifikasi terkait dampak terhadap lingkungan. 1.4 Konsultasi dengan pemangku kepentingan yang tepat, dilakukan selama masa perencanaan. 1.5 Sumber daya dan strategi finansial ditentukan sesuai dengan prosedur pemanduan wisata paramotor. 1.6 Kerangka kerja dan sistem administratif yang mampu mendukung rencana inisiatif diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.7 Sistem evaluasi disusun melalui konsultasi dengan rekan kerja terkait.
2. Menindaklanjuti rencana operasional dan anggaran biaya	2.1 Indikator kinerja diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Kebutuhan tambahan sumber daya dihitung dalam rangka mengambil tindakan yang tepat sesuai kegiatan pemanduan wisata paramotor. 2.3 Penentuan biaya wisata paramotor dianggarkan sesuai dengan rencana kegiatan pemanduan wisata paramotor. 2.4 Rencana operasional ditinjau untuk menilai efektivitas di tempat kerja.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini digunakan pada semua area pemanduan wisata paramotor.
- 1.2 Rencana operasional antara lain:
 - 1.2.1 Reorganisasi staf.
 - 1.2.2 Dampak dari inisiatif atau kampanye pemasaran.
 - 1.2.3 Peningkatan fasilitas.
 - 1.2.4 Perubahan dalam praktik atau prosedur kerja.

- 1.3 Strategi antara lain:
 - 1.3.1 Pengembangan wisatawan paramotor.
 - 1.3.2 Perluasan geografis.
 - 1.3.3 Pertumbuhan layanan.
 - 1.3.4 Pengembangan pendapatan.
- 1.4 Sasaran antara lain:
 - 1.4.1 Jumlah wisatawan paramotor.
 - 1.4.2 Pendapatan.
 - 1.4.3 Standar layanan.
 - 1.4.4 Umpan balik pelanggan atau staf.
- 1.5 Faktor internal dan eksternal, antara lain:
 - 1.5.1 Faktor internal, antara lain:
 - a. kemampuan dan sumber daya manusia.
 - b. kapasitas peralatan.
 - c. lokasi/posisi.
 - 1.5.2 Faktor eksternal, antara lain:
 - a. cuaca.
 - b. lokasi/posisi.
 - 1.5.3 Tanggung jawab sosial, misal perlindungan anak dan masalah lingkungan.
- 1.6 Pemangku kepentingan antara lain:
 - 1.6.1 Calon wisatawan.
 - 1.6.2 Staf di area pemanduan wisata paramotor.
 - 1.6.3 Instansi pemerintah terkait.
 - 1.6.4 Mitra aliansi strategis.
- 1.7 Sistem evaluasi antara lain:
 - 1.7.1 Umpan balik pelanggan.
 - 1.7.2 Umpan balik staf.
- 1.8 Indikator kinerja antara lain layanan wisatawan paramotor.
- 1.9 Rencana operasional ditinjau, antara lain:
 - 1.9.1 Peninjauan triwulan.
 - 1.9.2 Siklus rencana bisnis.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat telekomunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan internet
 - 2.2.2 Perangkat lunak pendukung
 - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang perencanaan penerbangan paramotor dan anggaran biaya

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat dinilai di tempat kerja nyata atau tempat

kerja simulasi dengan menggunakan metode:

- 1.1.1 Pengamatan kinerja.
- 1.1.2 Verifikasi portofolio.
- 1.1.3 Pertanyaan wawancara, lisan atau tertulis.
- 1.1.4 Laporan pihak ketiga diisi oleh supervisor.
- 1.1.5 Proyek dan tugas pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Konsep dan teknik perencanaan utama termasuk struktur rencana dan langkah-langkah dalam proses perencanaan
- 3.1.2 Pemahaman atas lingkungan internal dan eksternal saat ini yang berdampak pada perencanaan dalam perusahaan atau sektor industri
- 3.1.3 Penyusunan anggaran biaya dalam pemanduan wisata paramotor

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Melakukan penelitian dan menganalisis berbagai informasi tentang berbagai masalah dan dari berbagai sumber
- 3.2.2 Menyusun anggaran biaya dengan tepat sesuai rencana penerbangan wisata paramotor

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Disiplin dan teliti saat menerapkan peraturan, standar, kebijakan, dan pedoman kerja yang ada
- 4.2 Cermat dalam melaksanakan tahapan-tahapan penyusunan rencana penerbangan wisata paramotor beserta penyusunan anggaran biayanya

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan menentukan sumber daya dan strategi finansial sesuai dengan prosedur pemanduan wisata paramotor
- 5.2 Kecermatan menganggarkan penentuan biaya wisata paramotor sesuai dengan rencana kegiatan pemanduan wisata paramotor

KODE UNIT : R.93PRM00.004.1

JUDUL UNIT : Membuat Surat Perintah Kerja (SPK) dalam Area Pemanduan Wisata Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menghasilkan dokumen kerja kepada pilot master paramotor dan pilot tandem, agar kegiatan wisata paramotor dapat berlangsung dengan aman dan terkoordinasi dengan baik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerima informasi terkait pembuatan dokumen kerja	1.1 Tenggang waktu ditentukan dalam rangka persiapan dan penyelesaian dokumen. 1.2 Data reservasi pelanggan yang tersimpan diperiksa sesuai rincian informasi dari pelanggan. 1.3 Rincian dari produk dan layanan tertentu yang telah terjual dan terkonfirmasi kepada tamu dicatat sesuai dengan prosedur.
2. Memproses dokumen kerja	2.1 Dokumen yang diperlukan dilengkapi dalam jangka waktu tertentu . 2.2 Kelengkapan dokumen yang diperlukan di data sesuai dengan formulir <i>checklist</i> . 2.3 Perhitungan dan pencatatan atas setiap biaya yang terkait dengan dokumen dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.4 Keakuratan semua dokumen diperiksa sesuai dengan ketentuan.
3. Menerbitkan dokumen kerja	3.1 Dokumen kerja dibuat sesuai dengan prosedur. 3.2 Dokumen kerja disiapkan sesuai dengan peruntukannya. 3.3 Dokumen kerja dibagikan sesuai tupoksinya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk area pemanduan wisata paramotor dalam penugasan sesuai tupoksi.
- 1.2 Data reservasi, antara lain:
 - 1.2.1 Tanggal dan waktu.
 - 1.2.2 Nama calon wisatawan paramotor.
 - 1.2.3 Usia calon wisatawan paramotor.
 - 1.2.4 Rincian kontak calon wisatawan paramotor.
 - 1.2.5 Jumlah calon wisatawan paramotor.
 - 1.2.6 Permintaan khusus.
- 1.3 Rincian dari produk dan layanan tertentu, antara lain:
 - 1.3.1 Tanggal dan waktu.
 - 1.3.2 Pembawa/penanggung jawab.
 - 1.3.3 Tujuan wisata paramotor.

- 1.4 Jangka waktu tertentu, antara lain kepatuhan pada rincian yang tercatat dalam data reservasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.1.3 *Printer*
 - 2.1.4 Formulir *checklist* kelengkapan dokumen
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pembuatan Surat Perintah Kerja (SPK)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat bekerja nyata atau di tempat kerja simulasi, dengan cara atau metode:
 - 1.1.1 Studi kasus.
 - 1.1.2 Pengamatan kinerja (observasi).
 - 1.1.3 Pertanyaan lisan dan tertulis.
 - 1.1.4 Verifikasi portofolio.
 - 1.1.5 Laporan pihak ketiga.
 - 1.1.6 Proyek kerja dan penugasan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 SOP tentang pembuatan SPK
 - 3.1.2 Berbagai jenis surat dan pembuatannya
 - 3.1.3 Penggunaan tata bahasa penyusunan surat
 - 3.1.4 Penggunaan teknologi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat surat perintah kerja dengan benar sesuai tupoksi
 - 3.2.2 Memberikan penomoran sesuai dengan penerbitan surat
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam membuat surat perintah kerja
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa keakuratan semua dokumen sesuai dengan ketentuan
 - 5.2 Ketepatan dalam membuat dokumen kerja sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PRM00.005.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pelayanan Prima dalam Pemanduan Wisata Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyiapkan diri dan melakukan pelayanan prima yang bertujuan terlaksananya pelayanan prima pada pemanduan wisata paramotor.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan diri untuk melakukan pelayanan prima	1.1 <i>Grooming</i> dilakukan sebagai bentuk penampilan yang baik dan rapi. 1.2 Materi dan alat disiapkan sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan pelayanan yang baik.
2. Melaksanakan pelayanan prima	2.1 Materi dan penggunaan alat disampaikan kepada tamu, pelanggan dan rekan kerja sesuai dengan prosedur. 2.2 Pelayanan prima diberikan kepada tamu, pelanggan dan rekan kerja, sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini diterapkan pada sektor pariwisata khususnya pemanduan wisata paramotor.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Metode berikut dapat digunakan untuk menilai kompetensi untuk unit ini:
 - 1.2.1 Pengamatan kinerja kandidat.
 - 1.2.2 Verifikasi portofolio.
 - 1.2.3 Wawancara.
 - 1.2.4 Studi kasus.
 - 1.2.5 Pertanyaan lisan dan tertulis.

- 1.2.6 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
- 1.2.7 Pekerjaan proyek dan penugasan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pelayanan prima
 - 3.1.2 Etika berbisnis
 - 3.1.3 Etika berkomunikasi
 - 3.1.4 Pengoperasian alat komunikasi (internet, telepon, perangkat)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Pelayanan prima terhadap tamu, wisatawan paramotor
 - 3.2.2 Pelayanan prima terhadap rekanan, pihak terkait
 - 3.2.3 Pelayanan prima terhadap sesama rekan kerja
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sopan dan berpakaian rapi (sesuai standar pemandu wisata paramotor)
 - 4.2 Berbicara sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan prima
 - 4.3 Berpenampilan dan gestur yang menarik
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memberikan pelayanan prima kepada tamu, pelanggan dan rekan kerja sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PRM00.006.1

JUDUL UNIT : Mengatasi Situasi Konflik dalam Pemanduan Wisata Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh pemandu wisata paramotor dalam mengidentifikasi dan mengatasi situasi konflik, serta menangani keluhan konsumen dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, berdaya saing dan profesional.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi situasi konflik	1.1 Situasi konflik yang ada diidentifikasi sesuai prosedur pemanduan wisata paramotor. 1.2 Hasil identifikasi dicatat sesuai prosedur pemanduan wisata paramotor.
2. Mengatasi situasi konflik	2.1 Konflik yang terjadi dipecahkan sesuai tanggung jawab masing-masing. 2.2 Pandangan orang lain diterima untuk menangani konflik. 2.3 Keterampilan berkomunikasi digunakan secara efektif untuk membantu penanganan konflik yang terjadi pada area wisata paramotor. 2.4 Teknik pemecahan konflik digunakan untuk mendapatkan solusi.
3. Menanggapi keluhan konsumen	3.1 Keluhan ditangani dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan prosedur. 3.2 Keadaan dan rincian keluhan dijelaskan untuk disepakati bersama dengan wisatawan paramotor. 3.3 Tindakan yang tepat diambil untuk mengatasi keluhan demi kepuasan konsumen wisata paramotor.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menangani situasi konflik dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, berdaya saing dan profesional pada area pemanduan wisata paramotor.
- 1.2 Situasi konflik dapat dicantumkan tetapi tidak dibatasi pada:
 - 1.2.1 Keluhan wisatawan paramotor.
 - 1.2.2 Konflik di antara kolega kerja.
 - 1.2.3 Tamu yang ditolak.
 - 1.2.4 Pecandu obat atau alkohol.
 - 1.2.5 Pengusiran dari tempat kerja di area wisata paramotor.
 - 1.2.6 Konsumen yang menunda-nunda.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Form* keluhan pelanggan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Opeasional Prosedur (SOP) tentang pemandu wisata paramotor

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Metode berikut dapat digunakan untuk menilai kompetensi untuk unit ini:
 - 1.2.1 Pengamatan kinerja kandidat.
 - 1.2.2 Verifikasi portofolio.
 - 1.2.3 Wawancara.
 - 1.2.4 Studi kasus.
 - 1.2.5 Pertanyaan lisan dan tertulis.
 - 1.2.6 Laporan pihak ketiga dilengkapi oleh penyelia.
 - 1.2.7 Pekerjaan proyek dan penugasan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur menangani keluhan konsumen
 - 3.1.2 Teknik berkomunikasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan menangani konflik (termasuk keterampilan berkomunikasi)
 - 3.2.2 Keterampilan memecahkan masalah
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Menangani situasi konflik secara profesional
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menggunakan teknik pemecahan konflik untuk mendapatkan solusi
 - 5.2 Ketelitian mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi keluhan demi kepuasan konsumen wisata paramotor

KODE UNIT : R.93PRM00.007.1

JUDUL UNIT : Melakukan Briefing dalam Pemanduan Wisata Paramotor

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberikan *briefing* kepada wisatawan paramotor, agar dapat mengikuti perjalanan sesuai pedoman, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan <i>briefing</i>	1.1 Informasi didapat dari sumber informasi yang terpercaya. 1.2 Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) disiapkan sesuai dengan prosedur penerbangan paramotor.
2. Melaksanakan <i>briefing</i>	2.1 Informasi terkait keamanan dan keselamatan diinformasikan kepada wisatawan paramotor. 2.2 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) diperagakan kepada wisatawan paramotor sesuai dengan prosedur. 2.3 Penggunaan alat keselamatan dan keamanan diinformasikan kepada wisatawan paramotor sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk seseorang yang berpengalaman dalam menjalankan fungsi memberikan bimbingan kepada pelatih dan supervisor sesuai dengan permintaan pemangku kepentingan.

1.2 Yang dimaksud dengan informasi dalam unit kompetensi ini, antara lain:

1.2.1 Cuaca.

1.2.2 Arah angin.

1.2.3 Durasi.

1.3 Sumber informasi, dapat mencakupi:

1.3.1 Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).

1.3.2 Citra satelit.

1.3.3 Buku panduan.

1.4 Alat Pelindung Diri (APD) dapat mencakupi:

1.4.1 Helm.

1.4.2 Kacamata.

1.4.3 Jaket/pelindung angina.

1.4.4 Sepatu.

1.4.5 Penutup kuping.

1.4.6 *Harness*.

1.5 Alat keselamatan dan keamanan, dapat mencakupi:

1.5.1 *Harness*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat Pelindung Diri (APD)

2.1.2 *Harness*

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, keterampilan, sikap kerja, dalam proses dan hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan unit kompetensi ini.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, portofolio, dan verifikasi pihak ketiga.
 - 1.3 Penilaian dapat dilaksanakan secara: simulasi di *workshop* dan/atau kelas serta kondisi nyata di tempat kerja.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Metode dan pola serta proses komunikasi yang relevan dalam program bimbingan (mentoring)
 - 3.1.2 Metodologi pelaporan program bimbingan (mentoring)
 - 3.1.3 Kebutuhan sumber daya yang diperlukan untuk program bimbingan (mentoring)
 - 3.1.4 Isu kerahasiaan dan privasi dalam bimbingan (mentoring)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengembangkan rencana program bimbingan (mentoring)
 - 3.2.2 Melaksanakan sesi program bimbingan kepada peserta
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mendapatkan informasi serta sumber informasi untuk melakukan pemanduan paramotor
 - 4.2 Profesional dalam menyampaikan *briefing*
 - 4.3 Patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP)
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memperagakan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) kepada wisatawan paramotor sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PRM00.008.1

JUDUL UNIT : Melakukan Supervisi dalam Pemanduan Wisata Paramotor

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan supervisi dan pencapaian rating pada pemanduan wisata paramotor.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan kegiatan supervisi dalam pemanduan wisata paramotor	1.1 Teknik atau metode <i>interview</i> diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Teknik atau metode observasi dilakukan sesuai dengan prosedur. 1.3 Format pelaporan kegiatan supervisi disiapkan sesuai dengan prosedur.
2. Memastikan pencapaian target pekerjaan dalam pemanduan wisata paramotor	2.1 Waktu dan tempat pelaksanaan supervisi diatur sesuai dengan prosedur. 2.2 Bukti pelaksanaan supervisi didokumentasikan sesuai dengan prosedur. 2.3 Ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan dikoreksi sesuai dengan prosedur. 2.4 Hasil pekerjaan supervisi dilaporkan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan menyiapkan kegiatan supervisi pekerjaan dalam pemanduan wisata paramotor, dan memastikan pencapaian target pekerjaan sebagai pemandu wisata paramotor yang berkualitas.
 - 1.2 Format pelaporan mencakup *form* pengecekan dan *form* penilaian.
 - 1.3 Dokumentasi berupa foto, video, portofolio, atau catatan.
 - 1.4 Koreksi dilakukan melalui metode konfirmasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Form* supervisi
 - 2.1.2 Alat perekam
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Alat Pelindung Diri (APD)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan supervisi pekerjaan dalam pemanduan wisata paramotor.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di bengkel, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur pelaksanaan supervisi
 - 3.1.2 Format dan prosedur pelaporan kegiatan supervisi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik atau metode observasi dan *interview*
 - 3.2.2 Membuat laporan hasil pekerjaan supervisi
 - 3.2.3 Mengatur waktu dan tempat pelaksanaan supervisi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengoreksi ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PRM00.009.1

JUDUL UNIT : Melakukan Validasi Logbook Penerbang dan Peringkat/Rating dalam Pemanduan Wisata Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan proses validasi *log book* dan memberikan kontribusi terkait hasil validasi dalam pemanduan wisata paramotor.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses validasi	1.1 Tujuan, fokus dan konteks validasi disepakati dengan pihak yang relevan. 1.2 Tujuan, fokus dan konteks validasi dikonfirmasi dengan pihak yang relevan. 1.3 Acuan pembeding yang relevan dianalisis sesuai dengan prosedur. 1.4 Bukti-bukti yang dibutuhkan untuk mendemonstrasikan kompetensi disepakati bersama. 1.5 Dokumen terkait untuk proses validasi diidentifikasi untuk disepakati bersama.
2. Memberikan kontribusi dalam proses validasi	2.1 Partisipasi aktif dalam sesi dan kegiatan validasi didemonstrasikan dengan menggunakan keterampilan komunikasi yang sesuai. 2.2 Berpartisipasi dalam sesi dan kegiatan validasi dilakukan terhadap keseluruhan proses kerja dan rencana kerja. 2.3 Semua dokumen yang digunakan dalam proses validasi diperiksa keakuratannya sesuai dengan versi yang <i>ter-update</i>.
3. Memberikan kontribusi untuk hasil validasi	3.1 Hasil validasi disepakati bersama sesuai dengan peringkat/rating. 3.2 Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan praktik kerja. 3.3 Jenjang kualifikasi didiskusikan untuk disepakati bersama.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan validasi *logbook* penerbang dan peringkat/rating dalam pemanduan wisata paramotor.
- 1.2 Kondisi yang mempengaruhi operasionalisasi pelatihan dan asesmen ikut dipertimbangkan (misalnya: situasi kerja, akses terhadap kebutuhan yang diperlukan serta kontekstualisasi dalam pemanduan wisata paramotor).
- 1.3 Pengertian validasi adalah sebuah proses yang melibatkan pelatih/supervisor yang bekerja sama untuk meninjau, membandingkan dan mengevaluasi proses pelaksanaan dan hasil kinerja terkait dengan pemanduan wisata paramotor dalam melaksanakan unit-unit kompetensi.

- 1.4 Tujuan dan fokus validasi antara lain:
 - 1.4.1 Bagian dari proses penjaminan mutu organisasi.
 - 1.4.2 Untuk mengantisipasi risiko yang dapat terjadi dalam pelaksanaan kinerja pemanduan wisata paramotor.
 - 1.4.3 Untuk memastikan bahwa bukti-bukti kinerja memenuhi persyaratan sesuai standar.
 - 1.4.4 Untuk meningkatkan kualitas dalam praktik-praktik asesmen.
 - 1.4.5 Sebagai sarana pengembangan profesional.
- 1.5 Konteks validasi antara lain:
 - 1.5.1 Internal di dalam organisasi, misalnya di lokasi yang sama maupun antar lokasi.
 - 1.5.2 Eksternal di dalam organisasi, dalam industri pemanduan wisata paramotor.
- 1.6 Yang dimaksud dengan pihak yang relevan, meliputi antara lain:
 - 1.6.1 Pelatih.
 - 1.6.2 Manajer, supervisor.
 - 1.6.3 Koordinator pelatihan pemanduan wisata paramotor.
 - 1.6.4 Wisatawan paramotor.
 - 1.6.5 Karyawan dan/atau atasannya.
 - 1.6.6 Anggota asosiasi profesi pemanduan wisata paramotor yang berlisensi penerbang paramotor.
- 1.7 Pendekatan untuk validasi antara lain:
 - 1.7.1 Pertemuan moderasi.
 - 1.7.2 Tolok ukur/*benchmarking*.
 - 1.7.3 Hasil kerja dilapangan dalam pemanduan wisata paramotor.
 - 1.7.4 Mekanisme umpan balik dari wisatawan paramotor.
- 1.8 Acuan pembandingan dalam memberikan peringkat/rating mengacu pada:
 - 1.8.1 Kriteria yang digunakan untuk acuan bekerja, bisa standar kompetensi/unit kompetensi, kurikulum pelatihan, spesifikasi kinerja.
- 1.9 Bukti-bukti yang dibutuhkan meliputi:
 - 1.9.1 Segala bukti yang dikumpulkan ketika dibandingkan dengan standar memenuhi tuntutan sesuai standar.
- 1.10 Kegiatan validasi antara lain:
 - 1.10.1 Menganalisis dan meninjau *logbook* pemandu wisata paramotor.
 - 1.10.2 Menganalisis dan meninjau bukti yang dikumpulkan.
 - 1.10.3 Melakukan wawancara antara manajemen, pelatih/supervisor dan pemandu wisata paramotor.
 - 1.10.4 Menganalisis rekaman umpan balik klien.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Standar kompetensi/acuan pembandingan
 - 2.1.2 *Logbook*
 - 2.1.3 Alat pengolah data
 - 2.1.4 Proyektor
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan supervisi pekerjaan dalam pemanduan wisata paramotor.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan yang disyaratkan:
 - a. standar kompetensi kerja pemanduan wisata paramotor
 - b. berbagai alasan untuk melaksanakan validasi dan berbagai pendekatan validasi yang mungkin sesuai sebelum, selama dan setelah asesmen
 - c. aspek kritis validasi, termasuk validasi proses asesmen, metode, dan produk
 - 3.1.2 Prinsip asesmen
 - 3.1.3 Aturan pembuktian
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan perencanaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan validasi dalam kerangka waktu yang disepakati
 - 3.2.2 Keterampilan memecahkan masalah untuk mengidentifikasi informasi yang tidak konsisten, ambigu atau kontradiktif
 - 3.2.3 Keterampilan evaluasi untuk:
 - a. menentukan persyaratan bukti dari standar kompetensi
 - b. meninjau dan membandingkan bukti yang dikumpulkan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kapasitas berfikir secara logis dan jelas dalam melaksanakan validasi dan memberikan peringkat/rating
 - 4.2 Kemauan untuk memperhatikan, menerima dan menggunakan umpan balik
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa keakuratan semua dokumen yang digunakan dalam proses validasi sesuai dengan versi yang *ter-update*
 - 5.2 Ketepatan dalam menyepakati hasil validasi sesuai dengan peringkat/rating

KODE UNIT : R.93PRM00.010.1

JUDUL UNIT : Melakukan *Handling Complain* dalam Pemanduan Wisata Paramotor

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan pelaksanaan *handling complain* dan menyelesaikan *complain* dalam pemanduan wisata paramotor agar dapat memberikan pelayanan prima.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pelaksanaan <i>handling complain</i> dalam pemanduan wisata paramotor	1.1 Fungsi organisasi diidentifikasi sesuai dengan struktur organisasinya. 1.2 Tugas dan fungsi pimpinan diidentifikasi sesuai dengan tugas kerja. 1.3 Target setiap pekerjaan diidentifikasi sesuai dengan target pencapaian. 1.4 <i>Flow process</i> (alur kegiatan) diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.5 Prosedur kerja setiap kegiatan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.6 Jenis-jenis ketidaksesuaian diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.7 Prosedur koreksi ketidaksesuaian diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.8 Format pelaporan diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.9 <i>Customer</i> diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.10 Sumber daya yang digunakan diperiksa ketersediaanya dan sudah terlatih.
2. Menyelesaikan <i>complain</i> dalam pemanduan wisata paramotor	2.1 <i>Customer handling</i> ditentukan berdasarkan identifikasi wisatawan paramotor. 2.2 Jenis <i>complain</i> diidentifikasi sesuai dengan prosedur pelayanan prima. 2.3 Penyelesaian masalah ditentukan berdasarkan prosedur koreksi. 2.4 Penyelesaian <i>complain</i> dievaluasi sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan melakukan *handling complain* dalam pemanduan wisata paramotor yang meliputi:

1.1.1 Menyiapkan *manpower*/Sumber Daya Manusia (SDM) untuk *customer service* dan *technical service*.

1.1.2 Memverifikasi permasalahan masalah laporan dengan kondisi yang sebenarnya.

- 1.1.3 Kesesuaian format formulir dipastikan sesuai prosedur.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Target pekerjaan
 - 2.1.2 Rencana kerja
 - 2.1.3 Informasi sumber daya
 - 2.1.4 Prosedur kerja setiap bagian
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pengelola data
 - 2.2.2 *Service manual*
 - 2.2.3 Alat komunikasi
 - 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang melakukan *handling complain* dalam pemanduan wisata paramotor

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan *handling complain*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di bengkel, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 *Handling complain*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengenali tipe wisatawan paramotor
 - 3.2.2 Perilaku dan teknik komunikasi
 - 3.2.3 Menyelesaikan masalah
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menyelesaikan masalah
 - 4.2 Cermat dalam mengevaluasi penyelesaian masalah
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menentukan penyelesaian masalah berdasarkan prosedur koreksi

KODE UNIT : R.93PRM00.011.1

JUDUL UNIT : Mempersiapkan Peralatan dan Perlengkapan dalam Pemanduan Wisata Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh pemandu wisata paramotor dalam menyiapkan peralatan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan wisatawan paramotor, serta memelihara dan menyimpan peralatan tersebut.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan paramotor	1.1 Peralatan dan perlengkapan paramotor diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Spesifikasi peralatan dan perlengkapan paramotor dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Peralatan dan perlengkapan penerbangan paramotor ditetapkan sesuai dengan prosedur.
2. Memelihara peralatan dan perlengkapan paramotor	2.1 Pemeliharaan peralatan dan kelengkapan paramotor dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam buku panduan. 2.2 Penyimpanan peralatan dan kelengkapan paramotor dilakukan sesuai dengan prosedur . 2.3 Inspeksi kelayakan peralatan dan kelengkapan paramotor secara teratur dilakukan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan peralatan dan perlengkapan paramotor, peralatan pendukung, dan memastikan kemampuan dasar pemeliharaan peralatan paramotor serta menyimpan peralatan paramotor di area pemanduan wisata paramotor.
- 1.2 Kemampuan memahami spesifikasi peralatan dan perlengkapan paramotor dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.2.1 Pemahaman tentang pemeriksaan kelaikan paramotor sebelum terbang.
 - 1.2.2 Pemahaman tentang karakteristik parasut.
 - 1.2.3 Pemahaman tentang rekomendasi pabrik.
 - 1.2.4 Pemahaman tentang aspek rasio (*aspect ratio*), kisaran berat dalam penerbangan (*in-flight weight range*), kecepatan tertinggi (*top speed*), benaman minimum (*minimum sink*), *stall* melayang terbaik (*best glide*) peralatan yang dipakai.
 - 1.2.5 Pemahaman tentang sertifikasi parasut.
 - 1.2.6 Pemahaman penggunaan peralatan:
 - a. Pemahaman fungsi peralatan paramotor.
 - b. Perawatan peralatan paramotor dengan benar.
 - c. Penggunaan injakan pencepat (*speedbar*) atau *accelerating*

system.

- 1.2.7 Pemeriksaan peralatan dan perlengkapan secara lengkap, seperti:
 - a. Menggelar parasut.
 - b. Memeriksa porositas parasut.
 - c. Memeriksa tali-tali dan pegangan tali kemudi.
- 1.2.8 Pemahaman tentang buku petunjuk peralatan paramotor, diantaranya:
 - a. Spesifikasi teknis.
 - b. Persiapan (*preparation*).
 - c. Pemeriksaan Sebelum Terbang (PST).
 - d. Karakteristik terbang.
 - e. Teknik pemulihan (*recovery*).
 - f. Penyimpanan dan pemeliharaan.
- 1.3 Peralatan paramotor dan kelengkapan paramotor dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.3.1 Parasut utama.
 - 1.3.2 Parasut cadangan.
 - 1.3.3 *Harness* pilot dan *harness* penumpang.
 - 1.3.4 *Helm*.
 - 1.3.5 Sepatu.
 - 1.3.6 Radio komunikasi.
 - 1.3.7 Kantung angin (*wind sock*).
 - 1.3.8 Pengukur kecepatan angin (*wind meter*).
- 1.4 Penyimpanan peralatan dan kelengkapan paramotor dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.4.1 Rekomendasi pabrik untuk penyimpanan.
 - 1.4.2 Kondisi tempat penyimpanan.
- 1.5 Prosedur pemeliharaan peralatan paramotor dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.5.1 Pelipatan parasut utama.
 - 1.5.2 Pelipatan parasut cadangan.
 - 1.5.3 Penyimpanan parasut.
- 1.6 Inspeksi kelayakan peralatan dan kelengkapan paramotor dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.6.1 Kain parasut layak dipakai.
 - 1.6.2 Tali dan *riser* dalam keadaan baik.
 - 1.6.3 *Harness* dalam keadaan layak.
 - 1.6.4 Cincin kait (*carabiner*) dalam keadaan layak.
 - 1.6.5 Tali kemudi (*toggle*) berfungsi.
 - 1.6.6 Injakan pencepat (*accelerator*) dan trimer (*trimmer*) berfungsi.
 - 1.6.7 Kondisi parasut cadangan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Data wisatawan paramotor
 - 2.1.2 Buku manual peralatan paramotor
 - 2.1.3 Data peralatan penerbangan paramotor
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Manual perawatan peralatan paramotor
 - 4.2.2 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang peralatan dan perlengkapan dalam pemanduan wisata paramotor

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan fungsi peralatan, perlengkapan, dan peralatan pendukung paramotor.
 - 3.1.2 Tata cara penggunaan peralatan, perlengkapan, dan peralatan pendukung paramotor
 - 3.1.3 Hal-hal yang menyebabkan kerusakan/tidak berfungsinya peralatan, perlengkapan, dan peralatan pendukung paramotor
 - 3.1.4 Prosedur pengepakan dan penyimpanan peralatan, perlengkapan, dan peralatan pendukung paramotor
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan paramotor dengan benar
 - 3.2.2 Melakukan pengepakan peralatan, perlengkapan, dan peralatan pendukung paramotor
 - 3.2.3 Melakukan penyimpanan peralatan, perlengkapan, dan peralatan pendukung paramotor
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menyiapkan peralatan paramotor
 - 4.2 Bertanggung jawab dalam melakukan pemeriksaan dan penyimpanan peralatan paramotor
 - 4.3 Bertanggung jawab dalam menerapkan standar prosedur penanganan peralatan paramotor
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memilih spesifikasi peralatan dan perlengkapan paramotor sesuai dengan kebutuhan
 - 5.2 Ketelitian dalam melakukan inspeksi kelayakan peralatan dan kelengkapan paramotor secara teratur sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PRM00.012.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Penerbangan Wisata Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan penerbangan paramotor dan antisipasi terhadap hal-hal yang tidak diinginkan, serta menerapkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pemanduan wisata paramotor.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan perencanaan penerbangan (<i>flight plan</i>) paramotor	1.1 Rencana penerbangan paramotor berdasarkan identifikasi wisatawan dibuat sesuai dengan prosedur. 1.2 Pengelompokan wisatawan untuk melakukan penerbangan paramotor dilakukan berdasarkan identifikasi wisatawan.
2. Membuat rencana antisipasi dalam penerbangan wisata paramotor	2.1 Jenis gangguan pada penerbangan paramotor diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 2.2 Rencana antisipasi disusun berdasarkan jenis gangguan dalam penerbangan wisata paramotor.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menentukan perencanaan penerbangan paramotor dan rencana antisipasinya dalam penerbangan master maupun tandem paramotor.
- 1.2 Rencana penerbangan paramotor dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.2.1 Penghitungan beban dan berat.
 - 1.2.2 Penentuan lepas landas, jalur dan arah terbang, penentuan pendekatan pendaratan (*landing approach*).
 - 1.2.3 Penentuan peralatan paramotor.
 - 1.2.4 Daftar pemeriksaan sebelum terbang.
- 1.3 Pengelompokan wisatawan untuk melakukan penerbangan dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.3.1 Pengalaman terbang solo/tandem.
 - 1.3.2 Usia.
 - 1.3.3 Berat badan.
 - 1.3.4 Jenis kelamin.
- 1.4 Identifikasi jenis gangguan penerbangan paramotor dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.4.1 Gangguan karena perubahan cuaca.
 - 1.4.2 Gangguan karena gagal berfungsinya peralatan/kelengkapan paramotor.
 - 1.4.3 Gangguan karena kondisi wisatawan.
- 1.5 Rencana antisipasi berdasarkan jenis gangguan dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.5.1 Memeriksa laporan cuaca.
 - 1.5.2 Memverifikasi laporan cuaca dengan tanda-tanda cuaca dilokasi maupun di tujuan dan diperjalanan.
 - 1.5.3 Mengukur kecepatan angin di area penerbangan dan area pendaratan serta saat terbang.

- 1.5.4 Menginformasikan perubahan-perubahan arah angin, kecepatan angin kepada penerbang.
 - 1.5.5 Memastikan parasut cadangan terlipat dan terpasang dengan benar.
 - 1.5.6 Memeriksa dan melipat ulang parasut cadangan secara periodik.
 - 1.5.7 Menyusun daftar pemeriksaan peralatan dan perlengkapan paramotor.
 - 1.5.8 Melakukan konfirmasi ulang kondisi wisatawan sebelum melakukan penerbangan.
 - 1.5.9 Berkomunikasi dengan wisatawan pada saat terbang.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Dokumen yang terkait
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 *Form* perencanaan penerbangan paramotor
 - 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 - 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 *Airmanship*
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang *airmanship*

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja dengan metode:
 - 1.2.1 Verifikasi portofolio.
 - 1.2.2 Wawancara.
 - 1.2.3 Observasi kinerja.
 - 1.2.4 Pertanyaan lisan maupun tertulis.
 - 1.2.5 Studi kasus.
 - 1.2.6 Laporan pihak ketiga.
 - 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 SOP merencanakan penerbangan paramotor
 - 3.1.2 Kondisi cuaca
 - 3.1.3 Tata cara persiapan dan penggunaan peralatan paramotor
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan peralatan paramotor dengan benar
 - 3.2.2 Keterampilan lepas landas
 - 3.2.3 Keterampilan manuver

3.2.4 Keterampilan mendarat

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan pemeriksaan sebelum terbang
 - 4.2 Cermat dalam memperhatikan cuaca
 - 4.3 Disiplin dalam menerapkan standar dan prosedur penerbangan paramotor
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam membuat rencana penerbangan paramotor berdasarkan identifikasi wisatawan sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam menyusun rencana antisipasi berdasarkan jenis gangguan dalam penerbangan wisata paramotor

KODE UNIT : R.93PRM00.013.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Manajemen Risiko Penerbangan Wisata Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh pemandu wisata paramotor dalam mengantisipasi hal-hal yang berkaitan dalam kegiatan memandu penerbangan paramotor dengan menyiapkan prosedur keadaan darurat, menentukan prosedur rencana tindakan, menerapkan teknik penanganan darurat dan mengelola peralatan penerbangan paramotor.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan prosedur keadaan darurat	1.1 Daftar informasi kontak darurat yang memiliki hubungan dengan wisatawan disusun berdasarkan data informasi. 1.2 Daftar informasi kontak mengenai sarana dan prasarana penanganan keadaan darurat disusun berdasarkan data dan informasi. 1.3 Pemeriksaan peralatan dan perlengkapan dilakukan sesuai dengan prosedur. 1.4 Peragaan keterampilan penggunaan unit peralatan penanganan gawat darurat dilaksanakan sesuai dengan prosedur.
2. Menentukan prosedur rencana tindakan darurat	2.1 Daftar rencana tindakan darurat yang layak, disusun sesuai dengan prosedur. 2.2 Susunan daftar rencana tindakan darurat diterapkan sesuai prosedur. 2.3 Cara pengendalian potensi bahaya yang dapat terjadi dilaksanakan sesuai rencana tindakan darurat yang layak. 2.4 Lokasi pendaratan keadaan darurat ditentukan sesuai prosedur.
3. Menerapkan teknik penanganan darurat pada saat terbang	3.1 Penanganan keadaan darurat yang disebabkan oleh peralatan dan perlengkapan saat terbang dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan kondisi manusia pada saat terbang dilakukan sesuai prosedur. 3.3 Penanganan keadaan darurat yang disebabkan cuaca dan faktor lain pada saat terbang diterapkan sesuai prosedur.
4. Mengelola peralatan untuk mengurangi potensi risiko	4.1 Peralatan dan perlengkapan diperiksa sesuai prosedur. 4.2 Pengepakan dan penyimpanan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
kecelakaan penerbangan paramotor	peralatan/perlengkapan dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menyiapkan prosedur keadaan darurat, menyusun dan menerapkan prosedur rencana tindakan darurat, menguasai teknik penanganan darurat pada saat terbang, dan melakukan tahapan untuk mengurangi risiko kecelakaan penerbangan paramotor.
- 1.2 Daftar informasi kontak darurat yang memiliki hubungan dengan wisatawan dalam unit kompetensi ini dapat berupa
 - 1.2.1 Nomor telepon dan alamat yang dapat dihubungi:
 - a. orangtua.
 - b. saudara.
 - c. istri/suami.
 - d. saudara istri/suami.
 - e. kerabat/sahabat.
- 1.3 Daftar informasi kontak mengenai sarana dan prasarana penanganan keadaan darurat dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.3.1 Rumah sakit.
 - 1.3.2 *Ambulance* dan paramedis.
 - 1.3.3 *Search And Rescue* (SAR).
 - 1.3.4 Kepolisian.
 - 1.3.5 Unsur lainnya yang terkait.
- 1.4 Peragaan keterampilan penggunaan unit peralatan penanganan gawat darurat dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.4.1 Penggunaan peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang disesuaikan dengan kebutuhan penerbangan paramotor.
 - 1.4.2 Pemasangan bidai.
 - 1.4.3 Penggunaan tandu.
 - 1.4.4 Resusitasi jantung dan paru-paru (*Cardiopulmonary Resuscitation/CPR*).
- 1.5 Daftar rencana tindakan darurat yang layak dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.5.1 Penyusunan dan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP).
 - 1.5.2 Pembuatan alur penanganan keadaan darurat.
 - 1.5.3 Pemasangan informasi kontak darurat.
- 1.6 Cara pengendalian potensi bahaya yang dapat terjadi dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.6.1 Identifikasi potensi bahaya di lokasi penerbangan dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - a. halangan di area lepas landas.
 - b. halangan di area pendaratan.
 - c. penonton.
 - d. hewan.
 - e. benda yang mengganggu.
- 1.7 Penanganan keadaan darurat yang disebabkan oleh peralatan dan perlengkapan saat terbang dalam unit kompetensi ini meliputi antara lain:
 - 1.7.1 Putusnya tali.
 - 1.7.2 Parasut sobek.

- 1.7.3 Masalah di cincin kait.
- 1.7.4 Tidak berfungsinya sebagian *harness*.
- 1.7.5 Terpelintirnya pita tambat.
- 1.7.6 Payung cadangan tidak berfungsi dengan baik.
- 1.8 Penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan kondisi manusia dalam unit kompetensi ini meliputi antara lain:
 - 1.8.1 Ketakutan.
 - 1.8.2 Pusing.
 - 1.8.3 Histeris.
 - 1.8.4 Pingsan.
- 1.9 Penanganan keadaan darurat yang disebabkan cuaca dan faktor lain pada saat terbang dalam unit kompetensi ini meliputi antara lain:
 - 1.9.1 Perubahan arah angin.
 - 1.9.2 Serangan burung atau serangga.
 - 1.9.3 Layang-layang.
 - 1.9.4 Evakuasi medan tinggi.
 - 1.9.5 Evakuasi medan air permukaan.
 - 1.9.6 Evakuasi gunung hutan.
- 1.10 Pemeriksaan peralatan dan perlengkapan dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.10.1 Pengecekan tali.
 - 1.10.2 Pengecekan parasut.
- 1.11 Pengepakan dan penyimpanan peralatan/perlengkapan dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.11.1 Pelipatan parasut.
 - 1.11.2 Penyimpanan peralatan paramotor.
 - 1.11.3 Menjaga peralatan dari panas langsung dan kelembaban.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Buku panduan peralatan
 - 4.2.2 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang penerapan manajemen risiko penerbangan wisata paramotor

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di tempat kerja simulasi.
 - 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Mengetahui instansi/organisasi yang menyediakan tenaga medis/paramedis, sarana dan prasarana penanganan keadaan darurat, SAR
 - 3.1.2 Manajemen risiko
 - 3.1.3 Mengetahui dan memahami kondisi lingkungan daerah penerbangan paramotor berikut potensi bahaya yang bisa terjadi
 - 3.1.4 Mengetahui dan memahami zona/peta penerbangan lokasi setempat
 - 3.1.5 Tata cara persiapan dan penggunaan peralatan paramotor
 - 3.1.6 Penanganan gawat darurat
 - 3.1.7 Penggunaan peralatan keadaan darurat
 - 3.1.8 Prosedur penanganan dan evakuasi keadaan darurat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan peralatan keselamatan
 - 3.2.2 Menyusun rencana aksi gawat darurat
 - 3.2.3 Membaca, mengolah, dan menganalisis data informasi cuaca
 - 3.2.4 Menggunakan peralatan pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin menerapkan prosedur dan perencanaan
 - 4.2 Teliti, berhati-hati, dan cermat dalam merencanakan penerbangan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melaksanakan cara pengendalian potensi bahaya yang dapat terjadi sesuai rencana tindakan darurat yang layak
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan lokasi pendaratan keadaan darurat sesuai prosedur

KODE UNIT : R.93PRM00.014.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Peraturan Penerbangan Paramotor

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh pemandu wisata paramotor untuk menerapkan pengetahuan penerbangan dan menerapkan batasan penerbangan dalam peraturan penerbangan paramotor.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan pengetahuan penerbangan (<i>aeronautical knowledge</i>)	1.1 Pengetahuan hukum udara (<i>air law</i>) dijelaskan sesuai peraturan yang berlaku. 1.2 Kemampuan komunikasi radio kedirgantaraan (<i>radio telephony</i>) ditunjukkan sesuai dengan peraturan. 1.3 Pemahaman terhadap teori-teori penerbangan paramotor dijelaskan sesuai disiplin ilmu yang diperlukan. 1.4 Pembuatan keputusan kedirgantaraan (<i>aeronautical decision making</i>) dijelaskan berdasarkan kebutuhan. 1.5 Pemahaman perencanaan penerbangan paramotor dijelaskan sesuai dengan konsep perencanaan.
2. Menerapkan batasan penerbangan paramotor	2.1 Pemahaman <i>system rating</i> paramotor dijelaskan sesuai ketentuan yang berlaku. 2.2 Batasan penerbangan paramotor dijelaskan berdasarkan kondisi cuaca sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menguasai pengetahuan penerbangan dan batasan penerbangan paramotor.
- 1.2 Pengetahuan dalam hukum udara dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.2.1 Pengguna ruang udara.
 - 1.2.2 Manajemen lalu lintas udara (*air traffic management*).
 - 1.2.3 Tanggung jawab dan otoritas *pilot in command*.
 - 1.2.4 Buku panduan peralatan terbang.
 - 1.2.5 Perlindungan terhadap orang dan properti, menjatuhkan objek.
 - 1.2.6 Alkohol dan narkoba.
 - 1.2.7 Dokumen yang harus dibawa.
 - 1.2.8 Kegiatan pemeriksaan sebelum terbang
 - 1.2.9 Lalu lintas udara, aturan hak melintas (*right way rules*), bertemu berhadapan (*approaching head-on*), bertemu di suatu titik (*converging*), mendahului (*overtaking*), mendarat (*landing*), lepas landas (*take off*).
 - 1.2.10 Kecepatan terbang.
 - 1.2.11 Kelas wilayah udara (*airspace class*).
 - 1.2.12 Peraturan lalu lintas dalam keadaan darurat (*emergency air*

- traffic rules*).
- 1.2.13 Daerah pembatasan (*restriction area*), area larangan (*prohibited area, restricted area*), dan area berbahaya (*danger area*).
 - 1.2.14 Perencanaan terbang (*flight plan*).
 - 1.2.15 Batasan operasional terbang.
 - 1.2.16 Perawatan yang dibutuhkan (*maintenance required*).
 - 1.2.17 Sinyal, kedaruratan (*distress*) atau notifikasi urgensi (*urgency notification*).
- 1.3 Kemampuan komunikasi radio kedirgantaraan dalam unit kompetensi ini antara lain:
- 1.3.1 Memahami: stasiun radio pengendali *aerodrome* (*aerodrome control radio station*), stasiun aeronautika (*aeronautical station*), stasiun radio pengendali udara darat (*air-ground control radio station*), stasiun pesawat (*aircraft station*), stasiun jaringan (*network station*), stasiun reguler (*regular station*).
 - 1.3.2 Komunikasi udara-darat (*air-ground communication*).
 - 1.3.3 Komunikasi udara ke darat (*air-to-ground communication*).
 - 1.3.4 Komunikasi darat ke udara (*ground-to-air communication*).
 - 1.3.5 Baca ulang (*readback*).
 - 1.3.6 Singkatan (*abbreviations*) dan kode.
 - 1.3.7 Kategori pesan: panggilan darurat (*distress call*), pesan darurat (*distress messages*), trafik darurat (*distress traffic*), pesan urgensi (*urgency messages*), *communication directing finding*, pesan aman penerbangan (*flight safety messages*), pesan tentang cuaca (*meteorological message*), pesan keteraturan penerbangan (*flight regularity messages*), pembatalan pesan.
 - 1.3.8 Teknik *transmitting*: transmisi pembicaraan (*speech transmitting*), prosedur komunikasi, mengeja huruf ICAO (*ICAO spelling alphabet*), pengucapan angka.
 - 1.3.9 Prosedur tes radio komunikasi, skala keterbacaan (*readability*).
 - 1.3.10 Komunikasi darurat (*emergency communication*).
- 1.4 Pemahaman terhadap teori-teori penerbangan paramotor/ aerodinamika, hukum fisika pada penerbangan, dan pengetahuan tentang lokasi penerbangan berdasarkan kondisi cuaca dalam unit kompetensi ini antara lain:
- 1.4.1 Pengetahuan tentang Hukum Bernoulli, Hukum III Newton, beban (*weight*), daya angkat (*lift force*), daya dorong (*thrust force*), tahanan (*drag*).
 - 1.4.2 Pemahaman *aerofoil*, rasio naikan ke tahanan (*lift to drag ratio*), sudut serang (*angle of attack*), jalur melayang (*glide path*), garis akor (*chord line*) dan arah terbang (*direction of flight*).
 - 1.4.3 Pemahaman kecepatan di udara (*air speed*) dan kecepatan di darat (*ground speed*).
 - 1.4.4 Pemahaman kendali lentur alih berat (*weight shift control flexibility*).
 - 1.4.5 Pemahaman daya dalam penerbangan (*forces in flight*): tekanan dinamis (*dynamic pressure*), naikan (*lift*), tahanan (*drag*), dorongan (*thrust*), pengaruh daratan (*ground effect*), titik tengah gravitasi (*centre of gravity*).
 - 1.4.6 Pemahaman sumbu putaran (*axes of rotation*): *lateral axis-pitch, longitudinal axis-roll, vertical axis-yaw*.
 - 1.4.7 Pemahaman stabilitas dan momen: kendali alih berat yang unik *airfoil* (*weight shift control unique airfoil*), dan desain sayap (*wing design*), setelan (*trim*) penerbangan normal, sudut serang tinggi (*high angles of attack*), sudut serang rendah (*low angles of*

- attack*), tekanan *pitch* (*pitch pressure*), kestabilan rol (*roll stability*) dan momen (*moment*), kestabilan *yaw* (*yaw stability*) dan momen (*moment*), momen dorong (*thrust moment*).
- 1.4.8 Pemahaman penyebab *stall*, *whip stall-tuck-tumble*.
 - 1.4.9 Pemahaman berat (*weight*), beban (*load*), dan kecepatan (*speed*) pada penerbangan.
 - 1.4.10 Kemampuan menjelaskan karakteristik akan datangnya *stall* (*impending stall*) dan akan datangnya *spin* (*impending spin*).
 - 1.4.11 Kemampuan menjelaskan bayangan angin (*wind shadow*), gradien (*gradients*), naikan (*lift*), benaman (*sink*), udara laminar (*laminar air*), angin bergolak (*turbulence*) dan rotor, udara hangat naik (*thermal*) dan akibatnya terhadap arah terbang dan belokan (*turn*).
 - 1.4.12 Kemampuan menyampaikan analisis verbal tentang kondisi lokasi lepas landas dan memahami naikan dan bagaimana ia dihasilkan.
 - 1.4.13 Kemampuan menjelaskan secara verbal rencana penerbangan di masing-masing kondisi.
 - 1.4.14 Kemampuan memahami bahayanya terbang mengikuti angin (*danger of downwind flying*).
 - 1.4.15 Kemampuan terbang melawan angin dan menyusur permukaan (*flight heading and ground track*).
 - 1.4.16 Kemampuan terbang bergerak serong (*crabbing*)
 - 1.4.17 Pengetahuan cuaca, sumber angin, kestabilan dan ketidakstabilan di atmosfer.
- 1.5 Pembuatan keputusan kedirgantaraan dalam unit kompetensi ini antara lain:
- 1.5.1 Pemahaman tentang faktor-faktor penyebab kecelakaan penerbangan.
 - 1.5.2 Manajemen risiko: identifikasi potensi bahaya (*hazards identification*), penilaian risiko (*assess risks*), mengendalikan analisis (*analyze controls*), pembuatan keputusan (*make control decisions*), penggunaan kontrol (*use controls*), memonitor hasil (*monitor results*) dan penilaian matriks risiko.
 - 1.5.3 Mitigasi risiko, daftar pemeriksaan PAVE (*Pilot-in-command, Aircraft, enVironment, dan External pressures*).
 - 1.5.4 Pemahaman terhadap pemeriksaan 5P: Perencanaan (*Plan*), Peralatan Terbang (*Plane*), Penerbang (*Pilot*), Penumpang, Program.
 - 1.5.5 Pemahaman konsep tentang situasi dan *automatic/naturalistic aeronautical decision making*.
 - 1.5.6 Pemahaman tentang penilaian pribadi penerbang (*pilot self-assessment*).
 - 1.5.7 Pemahaman menggunakan model 3P (*Profit, People, and Planet*) untuk menciptakan kebiasaan keselamatan (*safety habits*): merasakan bahaya (*perceives hazards*), proses peningkatan risiko (*process level of risk*), melakukan manajemen risiko (*perform risk management*).
 - 1.5.8 Pemahaman tentang beban tugas (*workload*) atau manajemen tugas (*task management*), penilaian situasi yang mempengaruhi risiko terbang.
- 1.6 Pemahaman sistem rating paramotor dalam unit kompetensi ini antara lain:
- 1.6.1 Sistem *rating* yang digunakan *Federation Aerosport International* (FAI).

- 1.6.2 Sistem *rating* yang digunakan di Indonesia.
- 1.6.3 Sistem *rating* yang digunakan di salah satu negara selain Indonesia.
- 1.7 Batasan penerbangan paramotor berdasarkan kondisi cuaca dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.7.1 Batasan-batasan terbang seorang penerbang paramotor berdasarkan ratingnya.
 - 1.7.2 Batasan terbang paramotor berdasarkan lokasi dan cuaca.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Radio komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Buku sistem *rating* paramotor
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 94 Tahun 2015 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 91 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 91*) tentang Pengoperasian Pesawat Udara (*General Operating and Flight Rules*) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 81 Tahun 2017
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang *flight regularity messages*
 - 4.2.2 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang *radio telephony*

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Hukum udara
 - 3.1.2 Prinsip komunikasi radio kedirgantaraan
 - 3.1.3 Teori-teori penerbangan
 - 3.1.4 Pembuatan keputusan kedirgantaraan
 - 3.1.5 Perencanaan penerbangan paramotor
 - 3.1.6 Sistem rating paramotor
 - 3.1.7 Batasan penerbangan paramotor
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komunikasi radio

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dan teliti dalam menyusun rencana aksi gawat darurat (*emergency action plan*)
 - 4.2 Bertanggung jawab terhadap validitas data dalam rencana aksi gawat darurat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menjelaskan pemahaman perencanaan penerbangan paramotor sesuai dengan konsep perencanaan
 - 5.2 Ketepatan dalam menjelaskan pemahaman *system rating* paramotor sesuai dengan ketentuan yang berlaku

KODE UNIT : R.93PRM00.015.1
JUDUL UNIT : Menentukan Lokasi dan Cuaca yang dapat Diadakan Penerbangan Paramotor
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh pemandu wisata paramotor dalam mengidentifikasi cuaca dan menganalisis kondisi lokasi saat akan dilakukan penerbangan paramotor.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi cuaca di lokasi penerbangan paramotor	1.1 Informasi cuaca terkini didapat dari sumber terpercaya sesuai prosedur.
	1.2 Informasi cuaca terkini diidentifikasi sesuai dengan prosedur.
	1.3 Hasil identifikasi informasi cuaca digunakan untuk analisis penerbangan paramotor sesuai prosedur.
2. Menganalisis kondisi lokasi penerbangan paramotor	2.1 Persyaratan teknis suatu lokasi untuk kegiatan penerbangan paramotor diidentifikasi secara sistematis.
	2.2 Tingkat kesulitan dan risiko lokasi untuk penerbangan paramotor dianalisis secara sistematis sesuai dengan prosedur.
	2.3 Lokasi untuk penerbangan paramotor ditetapkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengetahui kondisi lokasi dan cuaca untuk keselamatan penerbangan paramotor.
 - 1.2 Pemahaman tentang persyaratan teknis suatu lokasi untuk kegiatan penerbangan paramotor dalam unit kompetensi ini meliputi antara lain:
 - 1.2.1 Kontur lokasi terbang.
 - 1.2.2 Bentuk lahan (*terrain shape*).
 - 1.2.3 Halangan (*obstruction*).
 - 1.2.4 Potensi munculnya thermal (*thermal*), angin dadakan (*gusty*), pertumbuhan awan, dan kecepatan angin yang tidak konstan.
 - 1.2.5 Pengetahuan lokasi untuk penerbangan berkaitan dengan:
 - a. keadaan lokasi terbang mulai dari cuaca yang lembut sampai moderat ketika terbang membumbung (*soaring*).
 - b. penilaian dan penentuan kapan kondisi lokasi tersebut layak digunakan terbang.
 - c. penentuan tingkat kesulitan lokasi terbang paramotor di lokasi-lokasi tersebut.
 - d. analisis terhadap kondisi umum lokasi terbang.
 - e. penyusun rencana penerbangan termasuk jalur penerbangan, area yang harus dihindari berkaitan dengan aliran angin (*wind flow*), dan halangan, di lokasi-lokasi terbang tersebut.

- 1.3 Tingkat kesulitan dan risiko lokasi untuk dilakukan penerbangan paramotor dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Kesulitan dan risiko melakukan lepas landas.
 - 1.3.2 Kesulitan dan risiko bisa bertahan lama di udara.
 - 1.3.3 Kesulitan dan risiko melakukan pendaratan.
 - 1.3.4 Prosedur mendarat ketika angin kencang dan menjaga agar tidak terseret (*dragged back*).
 - 1.3.5 Menentukan lintasan terbang panjang atau pendek (*longten/ shorten flight path*).
- 1.4 Kemampuan menganalisis informasi cuaca terkini untuk melakukan penerbangan paramotor dalam unit kompetensi ini meliputi antara lain:
 - 1.4.1 Ramalan cuaca harian.
 - 1.4.2 Informasi suhu udara, kelembaban, arah dan kecepatan angin.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peta
 - 2.1.2 Informasi meteorologi
 - 2.1.3 Alat pengolah data
 - 2.1.4 Pengukur kecepatan angin
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peta topografi
 - 3.1.2 Meteorologi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menganalisis cuaca
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dan cermat memperhatikan kondisi cuaca

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menggunakan hasil identifikasi informasi cuaca untuk analisis penerbangan paramotor sesuai prosedur
- 5.2 Kecermatan dalam menganalisis tingkat kesulitan dan risiko lokasi untuk penerbangan paramotor secara sistematis sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PRM00.016.1

JUDUL UNIT : Melaksanakan Teknik-Teknik Penerbangan Wisata Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh pemandu wisata paramotor untuk melaksanakan teknik-teknik penerbangan paramotor saat melakukan lepas landas, saat penerbangan, dan saat mendarat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan lepas landas	1.1 Peralatan dan kelengkapan penerbangan paramotor disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Pemeriksaan sebelum terbang dilakukan sesuai prosedur. 1.3 Lepas landas dilakukan sesuai prosedur.
2. Melakukan penerbangan paramotor	2.1 Teknik terbang dan manuver paramotor dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Lalulintas udara ditaati sesuai prosedur.
3. Melakukan pendaratan paramotor	3.1 Teknik pendaratan dilaksanakan sesuai prosedur. 3.2 Teknik melepas dan mengemas peralatan paramotor dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan lepas landas, melakukan penerbangan master maupun tandem paramotor, dan melakukan pendaratan paramotor dengan benar.
- 1.2 Penyiapan peralatan dan kelengkapan penerbangan master dan tandem paramotor dalam unit kompetensi ini meliputi antara lain:
 - 1.2.1 Menggelar parasut.
 - 1.2.2 Memastikan semua peralatan bisa berfungsi dan tidak terganggu.
 - 1.2.3 Kemampuan melakukan pemasangan secara benar hubungan pada alat utama parasut, yaitu tali-tali, pita tambat (*riser*) sesaat sebelum lepas landas pada penerbangan paramotor.
- 1.3 Pemeriksaan sebelum terbang dalam kompetensi ini, antara lain:
 - 1.3.1 Peralatan yang menempel pada tubuh pilot dan/atau si wisatawan.
 - 1.3.2 Parasut.
 - 1.3.3 Lalu lintas udara dan angin.
 - 1.3.4 *Radio telephony*.
- 1.4 Kemampuan lepas landas dalam unit kompetensi ini meliputi antara lain:
 - 1.4.1 Kemampuan melakukan pengembangan parasut secara agrefit, percaya diri daan lembut saat berlari keposisi terbang hingga melayang perlahan untuk penerbangan paramotor.
 - 1.4.2 Kemampuan melakukan lepas landas penerbangan menggunakan metode pengembangan kedepan (*forward inflation*) pada kondisi tidak ada angin, angin kecil (*light wind*/0-

- 5 m.p.h), dengan angin sedikitnya serong 15 derajat ke arah bukit dengan kecepatan angin tidak melebihi 8 km/jam atau 5 m.p.h., dan lepas landas menggunakan metode pengembangan berbalik (*reverse inflation*) pada kondisi angin kencang (*high wind*/10-15 m.p.h).
- 1.4.3 Kemampuan mengarahkan kru darat ketika membantu proses lepas landas.
- 1.5 Keterampilan terbang dan manuver dalam unit kompetensi ini, antara lain:
- 1.5.1 Keterampilan menjaga jarak (dengan obyek lain) saat melakukan belokan 360 derajat dan memperlihatkan cara berbelok angka 8.
- 1.5.2 Kemampuan melakukan penerbangan dengan variasi kecepatan di udara yang lembut (*smooth variation in airspeed*), di atas turunan minimum ke penerbangan cepat (*above minimum sink to fast flight*) sambil tetap menjaga arah terbangnya (*maintaining a heading*).
- 1.5.3 Kemampuan melakukan belokan S ('S' turn) dan sekurangnya dengan perbedaan arah 90° (*90° change in heading*).
- 1.5.4 Kemampuan melakukan putaran 360° pada dua arah yang berbeda dan variasi kecepatan dan sudut belokan (*at various speed and bank angle*).
- 1.5.5 Kemampuan melakukan terbang dengan melepas kemudi (*hand-off flying*), terbang dengan satu tangan (*one handed flying*), berbelok dengan alih berat (*weight shift turn*) dan berbelok dengan pita tambat belakang (*and rear-riser turn*).
- 1.5.6 Kemampuan mempertimbangkan dan melakukan penerbangan dengan jarak aman dengan punggung bukit maupun parasut lain (*judge and allow for proper clearance from a ridge another aircraft*).
- 1.5.7 Kemampuan melakukan pelipatan parasut (*wing fold*) dua sisi atau simetris dan satu sisi atau asimetris untuk menurunkan ketinggian.
- 1.5.8 Kemampuan menjaga arah terbang yang benar ketika sayap kolaps 25% lebar sayap (*asymmetric wing fold of 25% of the wing span*).
- 1.5.9 Kemampuan meningkatkan rata-rata turun (*descent rate*) dan kecepatan maju (*forward speed*).
- 1.6 Kemampuan menaati lalu lintas udara dalam unit kompetensi ini meliputi antara lain:
- 1.6.1 Pada saat lepas landas.
- 1.6.2 Aturan hak melintas, bertemu berhadapan, bertemu di sebuah titik dan mendahului.
- 1.6.3 Aturan pada saat pendekatan pendaratan.
- 1.7 Kemampuan melakukan pendekatan pendaratan dalam unit kompetensi ini meliputi antara lain:
- 1.7.1 Pemahaman pendaratan pola U (*downwind leg, base leg, final approach*).
- 1.7.2 Batasan ketinggian saat melakukan pendaratan.
- 1.7.3 Menjaga kecepatan ketika melakukan pendekatan pendaratan.
- 1.7.4 Pendekatan pendaratan ketika angin kencang.
- 1.7.5 Penggunaan *big ears* selama pendekatan pendaratan dan pendaratan.
- 1.7.6 Pendaratan di area terbatas.

- 1.8 Keterampilan melakukan pendaratan dalam unit kompetensi ini meliputi antara lain:
 - 1.8.1 Keterampilan melakukan pendaratan dengan sempurna menggunakan kaki atau *wheel*/roda secara aman, lembut dan terkontrol.
 - 1.8.2 Keterampilan melakukan tiga pendaratan berturut-turut pada jarak 3 (tiga) meter/10 (sepuluh) *feet* dari target yang membutuhkan belokan saat pendekatan. Pada keadaan lembut, titik pendaratan dipindahkan atau berbeda untuk setiap penerbangannya. Penerbangan itu minimal satu menit atau terbang dari ketinggian sekitar 35 (tiga puluh lima) meter dari permukaan tanah.
 - 1.8.3 Kemampuan melakukan pendaratan dalam kondisi tanpa ada angin (*zero wind*) dan angin kecil (*light wind*), kaki pilot menapak ke tanah terlebih dahulu, dilakukan secara konsisten.
- 1.9 Kemampuan melepas dan mengemas peralatan paramotor dalam unit kompetensi ini meliputi antara lain:
 - 1.9.1 Tata cara setelah pendaratan.
 - 1.9.2 Perubahan parasut.
 - 1.9.3 Pemeriksaan lalu lintas.
 - 1.9.4 Menggeser parasut dari lokasi pendaratan.
 - 1.9.5 Melepas sambungan *harness* dengan parasut.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Parasut tandem
 - 2.1.2 *Harness* pilot
 - 2.1.3 *Harness* penumpang
 - 2.1.4 Parasut cadangan
 - 2.1.5 *Wheel*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Radio komunikasi
 - 2.2.3 Teropong
 - 2.2.4 Perekam suara dan gambar
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang penerbangan paramotor

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur penyiapan peralatan paramotor
 - 3.1.2 Pemeriksaan sebelum terbang
 - 3.1.3 Lalu lintas penerbangan paramotor
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Lepas landas dengan berbagai metode
 - 3.2.2 Lepas landas dalam berbagai kondisi angin
 - 3.2.3 Manuver terbang
 - 3.2.4 Mendarat dengan sempurna
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan persiapan penerbangan
 - 4.2 Disiplin dalam mengikuti prosedur penerbangan paramotor
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan melakukan pemeriksaan sebelum terbang sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian melaksanakan teknik pendaratan sesuai prosedur

KODE UNIT : R.93PRM00.017.1

JUDUL UNIT : Melakukan Penanganan Kondisi Kedaruratan saat Penerbangan Wisata Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh pemandu wisata paramotor untuk menangani kedaruratan saat penerbangan paramotor, baik terkait dengan peralatan maupun kondisi alam, agar pemanduan paramotor dapat berjalan dengan baik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menangani kedaruratan berkaitan dengan peralatan	1.1 Keberfungsian peralatan paramotor pada saat penerbangan diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Pemulihan peralatan pada saat penerbangan paramotor dilakukan sesuai prosedur.
2. Menangani kedaruratan berkaitan dengan alam dan/atau wisatawan	2.1 Penanganan saat terjadi perubahan cuaca dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Pendaratan darurat paramotor dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Penanganan wisatawan paramotor dalam kondisi darurat dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengantisipasi kegawat darurat berkaitan dengan peralatan, alam, dan wisatawan paramotor dalam penerbangan master maupun tandem.
- 1.2 Keberfungsian peralatan paramotor baik penerbangan master maupun tandem pada saat penerbangan dalam unit kompetensi ini meliputi antara lain:
 - 1.2.1 Penanganan pada parasut.
 - 1.2.2 Penanganan pada tali, *riser*, tali kemudi.
 - 1.2.3 Penanganan pada *harness*.
 - 1.2.4 Penanganan pada alat komunikasi.
- 1.3 Keterampilan melakukan pemulihan peralatan pada saat penerbangan master maupun tandem paramotor dalam unit kompetensi ini antara lain pemulihan pada parasut.
- 1.4 Keterampilan melakukan penanganan berkaitan dengan perubahan cuaca pada saat penerbangan master maupun tandem paramotor dalam unit kompetensi ini meliputi antara lain:
 - 1.4.1 Koreksi arah terbang.
 - 1.4.2 Menurunkan ketinggian dengan:
 - a. *Big ears*.
 - b. *Spiral*.
 - c. *Asymetric*.
- 1.5 Keterampilan melakukan pendaratan darurat master maupun tandem paramotor dalam unit kompetensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Pemilihan lokasi pendaratan darurat.
 - 1.5.2 Pemilihan pendekatan pendaratan.
 - 1.5.3 Teknik pendaratan darurat:
 - a. mendarat di air.

- b. mendarat di pohon.
 - c. mendarat di bangunan buatan manusia/artifisial.
- 1.6 Kemampuan melakukan penanganan terhadap wisatawan yang mengalami kondisi darurat pada saat penerbangan master maupun tandem paramotor dalam unit kompetensi ini meliputi antara lain:
 - 1.6.1 Usaha berkomunikasi dengan wisatawan.
 - 1.6.2 Komunikasi dengan kru darat.
 - 1.6.3 Usaha-usaha pertolongan di udara.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Parasut master maupun tandem
 - 2.1.2 *Harness* pilot
 - 2.1.3 *Harness* penumpang/wisatawan
 - 2.1.4 Parasut cadangan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Radio komunikasi
 - 2.2.3 Teropong
 - 2.2.4 Perekam suara dan gambar
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasion Prosedur (SOP) tentang penanganan darurat

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan penerbangan master maupun tandem paramotor
 - 3.1.2 Penguasaan pengaturan berat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memberikan arahan dan perintah
 - 3.2.2 Keterampilan lepas landas dalam berbagai kondisi penerbangan master maupun tandem
 - 3.2.3 Keterampilan manuver dan pemulihan penerbangan master maupun tandem
 - 3.2.4 Keterampilan mendarat master maupun tandem

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sopan dan santun berkomunikasi dengan wisatawan
 - 4.2 Disiplin dalam mengikuti prosedur penerbangan paramotor
 - 4.3 Teliti dalam melakukan persiapan penerbangan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan melakukan pemulihan peralatan pada saat penerbangan paramotor sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketepatan melakukan pendaratan darurat paramotor sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PRM00.018.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pekerjaan Pengecekan Radio Komunikasi Sebelum Penerbangan (*Pre Flight Check*) Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan pengecekan radio komunikasi sebelum penerbangan (*pre flight check*) paramotor agar pemanduan wisata paramotor dapat berjalan dengan baik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat komunikasi	1.1 Sistem <i>transmitter</i> dan <i>receiver</i> radio diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Sumber daya (baterai) diidentifikasi ketahanannya sesuai dengan prosedur.
2. Memastikan alat komunikasi berfungsi dengan baik	2.1 Sumber daya (baterai) pada radio dipastikan mencukupi selama penerbangan paramotor. 2.2 Sistem <i>tansmitter</i> dan <i>receiver</i> radio disesuaikan dengan ketentuan areanya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pengecekan radio komunikasi sebelum penerbangan (*pre check flight*) paramotor agar kegiatan pemanduan wisata paramotor dapat berkoordinasi dan berjalan dengan aman, nyaman dan tertib.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Radio
- 2.1.2 Baterai
- 2.1.3 *Charger*
- 2.1.4 Antena
- 2.1.5 *Push to Talk* (PTT)

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Tas radio
- 2.2.2 Kabel dari radio ke helm
- 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi

aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan pekerjaan pengecekan radio komunikasi sebelum penerbangan paramotor.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja, atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Fungsi radio komunikasi
 - 3.1.2 Peraturan tentang radio komunikasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Penggunaan jalur komunikasi
 - 3.2.2 Berkomunikasi bahasa pada radio komunikasi
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dan cermat dalam melakukan pengecekan radio komunikasi sebelum penerbangan paramotor
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memastikan sumber daya (baterai) pada radio mencukupi selama penerbangan paramotor

KODE UNIT : R.93PRM00.019.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pekerjaan Pengecekan *Harness* Sebelum Penerbangan (*Pre Flight Check*) Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengecekan *harness* dan penggunaan *harness* sebelum penerbangan paramotor, agar penerbangan yang dilakukan sudah dapat memenuhi standar keamanan dan keselamatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pengecekan <i>Harness</i>	1.1 Fungsi dari <i>nylon webbing</i> diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Fungsi dari <i>buckle</i> /pengikat diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Fungsi dari jahitan <i>harness</i> diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Melakukan penggunaan <i>Harness</i>	2.1 <i>Webbing/strap</i> dada dipasangkan pada wisatawan sesuai prosedur. 2.2 <i>Webbing/strap</i> paha dipasangkan pada wisatawan sesuai prosedur. 2.3 Ukuran <i>webbing/strap</i> disesuaikan dengan ukuran wisatawan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemeriksaan dan penggunaan *harness* sesuai standar.
 - Unit kompetensi ini berfungsi untuk memastikan bahwa setiap *webbing/strap* dan *buckle*/pengikat berfungsi dengan baik.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Webbing*
 - Karabiner
 - Perlengkapan
 - Tali uji coba untuk *setting harness*
 - Tiang pengait untuk *setting harness*
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- Norma dan standar
 - Norma
(Tidak ada.)
 - Standar
 - Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang penggunaan *harness*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan pengecekan *harness*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di bengkel, tempat kerja, atau tempat kerja simulasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Fungsi, jenis, spesifikasi, *harness*
 - 3.1.2 Fungsi, cara kerja komponen *buckle, webbing/ strap harness*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan *harness* sesuai dengan ukuran badan pilot dan penumpang
 - 3.2.2 Menggunakan *buckle*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dalam memastikan fungsi setiap *webbing/ strap* dan *buckle*/pengikat berfungsi dengan baik
 - 4.2 Teliti dalam melakukan pengecekan dan penggunaan *harness*
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menyesuaikan ukuran *webbing/ strap* dengan ukuran wisatawan sesuai prosedur

KODE UNIT : R.93PRM00.020.1
JUDUL UNIT : Melakukan Pekerjaan Pengecekan *Frame* Sebelum Penerbangan (*Pre Flight Check*) Paramotor
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi dan memastikan kelaikan *frame* paramotor sebelum digunakan pada penerbangan paramotor, untuk memastikan keamanan dan keselamatan pemanduan penerbangan paramotor.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kelaikan <i>frame</i> pada paramotor	1.1 Sambungan las serta kondisi baut dan mur pada <i>frame</i> diperiksa dengan teliti. 1.2 Roda pada <i>frame</i> diperiksa kondisi dan kelayakannya. 1.3 <i>Cage</i> paramotor dipastikan terkunci dengan baik. 1.4 Tali yang ada dipastikan tersambung dan dalam kondisi prima. 1.5 <i>Carabiner</i> utama dipastikan terhubung dengan sempurna antara <i>roll bar</i> dan <i>riser</i> parasut.
2. Memastikan kelaikan <i>frame</i> paramotor	2.1 Hasil pemeriksaan komponen pada <i>frame</i> paramotor ditindaklanjuti sesuai prosedur. 2.2 Rekomendasi kelaikan <i>frame</i> paramotor diberikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengidentifikasi kondisi kelaikan *frame* paramotor, agar kegiatan penerbangan paramotor dapat berjalan dengan aman dan nyaman.
 - 1.2 Baut dan mur, mencakup:
 - 1.2.1 Pada pengunci roda.
 - 1.2.2 Pada as roda dengan *frame*.
 - 1.3 Roda pada *frame* dalam hal ini mencakup:
 - 1.3.1 Kondisi roda
 - a. kondisi ban tmasih layak pakai.
 - b. tekanan angin pada roda (25 – 30 psi).
 - c. keberfungsian rem pada roda.
 - d. pemasangan roda pada *frame* terkunci sempurna
 - 1.4 Tali yang ada, antara lain:
 - 1.4.1 Tali pada parasut.
 - 1.4.2 Tali *riser A*.
 - 1.5 Tersambung mencakup:
 - 1.5.1 Tali *riser A* dengan *U bar riser*.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Frame* paramotor
 - 2.1.2 Parasut
 - 2.1.3 *Form check list* kelaikan *frame*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pemeriksaan *frame*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan dengan jenis bukti tidak langsung dan/atau langsung di tempat kerja ataupun tempat kerja simulasi.
 - 1.2 Metode berikut dapat digunakan untuk menilai kompetensi unit ini:
 - 1.2.1 Studi kasus.
 - 1.2.2 Pengamatan praktik kinerja kandidat.
 - 1.2.3 Pertanyaan lisan dan tertulis.
 - 1.2.4 Bukti portofolio.
 - 1.2.5 Pemecahan masalah.
 - 1.2.6 Bermain peran.
 - 1.2.7 Laporan pihak ketiga diselesaikan oleh seorang penyelia.
 - 1.2.8 Proyek dan penugasan pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 *Manual book* parasut
 - 3.1.2 *Manual book frame* paramotor
 - 3.1.3 SOP pemeriksaan *frame*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemeriksaan *frame* paramotor
 - 3.2.2 Membuat kesimpulan, tindak lanjut maupun rekomendasi dari hasil yang didapat
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi *frame* paramotor
 - 4.2 Ketepatan membuat kesimpulan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa sambungan las serta kondisi baut dan mur pada *frame* dengan teliti
 - 5.2 Ketepatan dalam memberikan rekomendasi kelaikan *frame* paramotor sesuai prosedur

KODE UNIT : R.93PRM00.021.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pekerjaan Pengecekan Helm Sebelum Penerbangan (*Pre Flight Check*) Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan pengecekan helm sebelum penerbangan (*pre flight check*) paramotor untuk memastikan berkurangnya risiko fatal jika terjadi kecelakaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengecekan helm sebelum penerbangan paramotor	1.1 Fungsi , jenis, dan ukuran pada helm diidentifikasi sesuai dengan <i>manual book</i> /buku panduan. 1.2 Komponen helm diidentifikasi sesuai dengan <i>manual book</i> /buku panduan. 1.3 Instruksi penggunaan helm diidentifikasi sesuai dengan <i>manual book</i> /buku panduan.
2. Melakukan pengecekan helm	2.1 Komponen helm diperiksa keberfungsian sesuai dengan <i>manual book</i> /buku panduan. 2.2 Bagian dalam helm diperiksa kelengkapan dan kebersihannya sesuai dengan <i>manual book</i> /buku panduan. 2.3 Cara menggunakan helm diperiksa sesuai dengan <i>manual book</i> /buku panduan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pengecekan helm sebelum penerbangan (*pre flight check*) paramotor.
 - Fungsi helm pada kegiatan paramotor yaitu sebagai pelindung seluruh bagian kepala terhadap benturan benda keras.
 - Yang termasuk dalam komponen helm paramotor diantaranya *sterofoam*, *belt clip*, dan visor yang dapat melindungi wajah dan lain-lain.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Helm
 - Perlengkapan
 - Alat pembersih helm
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- Norma dan standar
 - Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 *Manual book*/buku panduan tentang pemakaian helm paramotor

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan pekerjaan pengecekan helm sebelum penerbangan paramotor.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja, atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Fungsi, jenis, ukuran helm
 - 3.1.2 Komponen helm
 - 3.1.3 Tata cara penggunaan helm
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan helm
 - 3.2.2 Mengecek keberfungsian *belt clip* helm
 - 3.2.3 Mengecek kebersihan helm
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dalam melakukan pengecekan helm sebelum penerbangan paramotor
 - 4.2 Teliti dan cermat dalam melakukan pengecekan helm sebelum penerbangan paramotor
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa keberfungsian komponen helm sesuai dengan *manual book*/buku panduan

- KODE UNIT** : **R.93PRM00.022.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pekerjaan Pengecekan *Propeller* Sebelum Penerbangan (*Pre Flight Check*) Paramotor**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengecekan *propeller* agar kegiatan pemanduan wisata paramotor dapat berjalan dengan aman dan nyaman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan pekerjaan pengecekan <i>propeller</i> pada paramotor	1.1 Kondisi <i>propeller</i> diidentifikasi untuk memperkecil risiko pada penerbangan paramotor. 1.2 Kondisi <i>propeller</i> diperiksa sesuai dengan prosedur. 1.3 <i>Propeller</i> diputar sesuai arah untuk memastikan kondisi <i>vanbelt</i> dan <i>gear box</i> .
2. Memastikan fungsi komponen dari <i>propeller</i> bekerja dengan baik	2.1 Hasil pemeriksaan kondisi <i>propeller</i> ditindaklanjuti sesuai prosedur. 2.2 Rekomendasi diberikan terhadap hasil tindaklanjut pemeriksaan <i>propeller</i> sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk memastikan kondisi *propeller* sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
 - Kondisi *propeller* mencakup:
 - Retakan pada *propeller* baik di bagian dalam maupun luar.
 - Tingkat keropos pada *propeller*.
 - Arah sirip sesuai dengan arah putaran mesin.
 - Propeller* diputar bertujuan untuk memastikan:
 - Jarak antara ujung *propeller* dengan *frame*.
 - Mengukur kekencangan *vanbelt*.
 - Mengukur dudukan pada *gear box*.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Frame* paramotor
 - Propeller*
 - Gearbox*
 - Fanbelt*
 - Form check list* pemeriksaan *propeller*
 - Perlengkapan
 - Alat Tulis Kantor (ATK)
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- Norma dan standar
 - Norma
(Tidak ada.)
 - Standar
 - Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pengecekan *propeller*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan persiapan *propeller*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, praktik, verifikasi portofolio, wawancara, dan orang ketiga.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja atau tempat kerja simulasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis jenis bahan *propeller*
 - 3.1.2 *Manual book* dari mesin (*engine*) pemutar *propeller*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemeriksaan *propeller* dan komponennya
 - 3.2.2 Mengetahui arah putaran *propeller*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dalam mengecek kondisi *propeller*
 - 4.2 Teliti dalam memeriksa *propeller* dan komponennya
 - 4.3 Cermat dalam mengetahui arah putaran *propeller*
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa kondisi *propeller* sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam memberikan rekomendasi terhadap hasil tindak lanjut pemeriksaan *propeller* sesuai prosedur

KODE UNIT : R.93PRM00.023.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pekerjaan Pengecekan Parasut Utama Sebelum Penerbangan (*Pre Flight Check*) Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi kondisi parasut utama dan melakukan pengecekan kelayakan parasut utama sebelum penerbangan untuk memastikan payung utama mengembang dengan sempurna.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kondisi parasut utama	1.1 <i>Parafoil</i> (kanopi) dan <i>line</i> (tali parasut) diperiksa kondisinya sesuai dengan prosedur. 1.2 <i>Riser</i> dan <i>ring</i> dipastikan dalam kondisi layak sesuai dengan prosedur. 1.3 <i>Toggle</i> (pegangan tali kemudi) dan <i>brake line</i> (tali kemudi) dipastikan berfungsi sesuai dengan prosedur.
2. Memastikan payung utama sebelum penerbangan	2.1 Parasut utama dipastikan tergelar sempurna menghadap angin (<i>headwind</i>). 2.2 Tali parasut, <i>riser</i> , tali kemudi (<i>toggle</i>) dipastikan sesuai jalurnya. 2.3 <i>Propeller</i> dan <i>frame</i> dipastikan tidak terhalang.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan parasut utama dalam melakukan pemeriksaan komponen dari parasut utama, dan memastikan kinerja parasut utama sesuai standar.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Unit parasut utama
 - Perlengkapan
 - Tas parasut
 - Kain pembersih (*sponge*)
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- Norma dan standar
 - Norma
(Tidak ada.)
 - Standar
 - Manual book*/buku manual tentang parasut utama paramotor

PANDUAN PENILAIAN

- Konteks penilaian
 - Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan pengecekan kelayakan parasut utama

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, praktik dan verifikasi portofolio
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja atau tempat kerja simulasi
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Fungsi, jenis, spesifikasi, parasut utama
 - 3.1.2 Fungsi, cara kerja komponen parasut utama
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memeriksa dan menyiapkan parasut utama
 - 3.2.2 Melakukan bongkar pasang parasut utama
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dalam menyiapkan parasut utama
 - 4.2 Teliti dalam mengidentifikasi kondisi parasut utama
 - 4.3 Cermat dalam memastikan fungsi payung utama
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memastikan parasut utama tergelar sempurna menghadap angin (*headwind*)

KODE UNIT : R.93PRM00.024.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pekerjaan Pengecekan Parasut Cadangan Sebelum Penerbangan (*Pre Flight Check*) Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi kondisi parasut cadangan dan memastikan kesiapan parasut cadangan dapat digunakan ketika parasut utama tidak berfungsi atau terjadi *emergency*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kondisi parasut cadangan	1.1 Data <i>repack</i> parasut cadangan diperiksa sesuai dengan prosedur. 1.2 Pin pengunci dan <i>handle</i> pada <i>container</i> cadangan dipastikan terpasang dengan sempurna. 1.3 Tali <i>connector</i> parasut cadangan dipastikan terpasang dengan sempurna pada tempatnya. 1.4 Parasut cadangan diletakkan dalam posisi terjangkau oleh pilot.
2. Memastikan kesiapan parasut cadangan dapat digunakan	2.1 Parasut cadangan dipastikan terlipat dengan benar. 2.2 Data <i>repack</i> dipastikan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk memastikan kondisi parasut cadangan sesuai dengan SOP.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Container* parasut cadangan dan kelengkapannya
 - Perlengkapan
 - Alat Tulis Kantor (ATK)
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- Norma dan standar
 - Norma
(Tidak ada.)
 - Standar
 - Standar Operasional Prosedur (SOP) pengecekan parasut cadangan

PANDUAN PENILAIAN

- Konteks penilaian
 - Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan persiapan parasut cadangan.
 - Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, praktik, verifikasi portofolio, wawancara, dan orang ketiga.

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja atau tempat kerja simulasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Fungsi, jenis, spesifikasi, dan cara kerja parasut cadangan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memasang pin pengunci dan *handle* serta tali *connector* parasut cadangan
 - 3.2.2 Melipat parasut cadangan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam memeriksa data *repack* parasut cadangan
 - 4.2 Cermat dalam memasang parasut cadangan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa data *repack* parasut cadangan sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketepatan meletakkan parasut cadangan dalam posisi terjangkau oleh pilot

KODE UNIT : R.93PRM00.025.1

JUDUL UNIT : Membuat Laporan Pemanduan Wisata Paramotor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan pembuatan laporan pemanduan wisata paramotor, menyusun laporan pemanduan, dan menyampaikan laporan pemanduan wisata paramotor kepada pihak terkait.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pembuatan laporan pemanduan wisata paramotor	1.1 Pencatatan aktivitas penerbangan wisata paramotor diterima sesuai dengan prosedur. 1.2 Data aktivitas penerbangan paramotor dikumpulkan sesuai dengan prosedur. 1.3 Hasil pengumpulan data aktivitas penerbangan paramotor diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Perlengkapan formulir diidentifikasi sesuai dengan prosedur.
2. Menyusun laporan pemanduan wisata paramotor	2.1 Hasil pengumpulan data aktivitas penerbangan termasuk laporan kecelakaan paramotor (<i>accident/incident report</i>) dicatat dalam formulir laporan sesuai dengan prosedur. 2.2 Dokumentasi data yang terkumpul disusun dalam bentuk laporan sesuai prosedur.
3. Menyampaikan laporan pemanduan wisata paramotor kepada pihak terkait	3.1 Laporan data hasil pencatatan laporan aktivitas penerbangan wisata paramotor diverifikasi dengan pihak terkait untuk disetujui sesuai dengan prosedur. 3.2 Dokumen laporan aktivitas penerbangan wisata paramotor disimpan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat laporan aktivitas penerbangan wisata paramotor.
- 1.2 Pengumpulan data aktivitas penerbangan paramotor dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.2.1 *Log book* penerbangan.
 - 1.2.2 Data diri wisatawan.
 - 1.2.3 Data informasi penerbangan.
- 1.3 Laporan kecelakaan paramotor dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.3.1 Kronologi kejadian.
 - 1.3.2 Personel yang terlibat dalam kejadian.
 - 1.3.3 Kondisi cuaca, peralatan, kelengkapan, personil yang terlibat penerbangan pada saat kejadian.
 - 1.3.4 Waktu dan tempat kejadian.

- 1.3.5 Foto dan/atau video kejadian.
- 1.4 Hasil pencatatan laporan aktivitas penerbangan wisata paramotor diverifikasi dengan pihak terkait dalam unit kompetensi antara lain:
 - 1.4.1 Organisasi yang menaungi pemandu wisata olahraga paramotor.
 - 1.4.2 Pihak-pihak terkait yang secara hukum diijinkan untuk mendapatkan data penerbangan paramotor.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Log book*
 - 2.1.2 *Form* laporan kegiatan
 - 2.1.3 *Form* laporan kecelakaan
 - 2.1.4 Dokumentasi foto/video
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang penyusunan laporan kegiatan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bahasa yang digunakan untuk penulisan laporan
 - 3.1.2 Format penulisan laporan
 - 3.1.3 Menemukan referensi lampiran laporan, bila dibutuhkan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan peralatan penulisan laporan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Bertanggung jawab pada isi laporan kegiatan
 - 4.2 Tepat waktu dalam penyelesaian laporan kegiatan penerbangan paramotor
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mencatat penerbangan termasuk laporan kecelakaan paramotor (*accident/incident report*) dalam formulir laporan sesuai

dengan prosedur

- 5.2 Ketelitian dalam memverifikasi laporan data hasil pencatatan laporan aktivitas penerbangan wisata paramotor dengan pihak terkait untuk disetujui sesuai dengan prosedur

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Paramotor, maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, serta sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,

